

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH
TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN
MUDHARABAH DI BANK SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kamonji)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

**JUMIATI
NIM : 163150017**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DI BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kamonji)”** adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 27 Agustus 2020 M
08 Muharram 1442 H

Penulis,



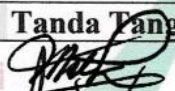
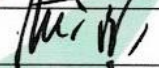
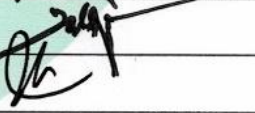
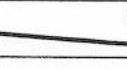

Jumiati
NIM 15.3.15.0017

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Jumiati, NIM. 163150017 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kamonji)” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 27 Agustus 2020 M, yang bertepatan dengan tanggal 8 Muharram 1442 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 07 Juli 2021 M
26 Dzulqaidah 1442 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr.Malkan, M.Ag.	
Munaqisy I	Dra.Murniati Ruslan, M.Pd.I.	
Munaqisy II	Dr.Gani Jumat, M.Ag.	
Pembimbing I	Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D.	
Pembimbing II	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP.19650505 199903 2 002

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah

Dr.Malkan, M.Ag
NIP. 19681231 199703 1 010

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga sampai saat ini penulis diberikan kesehatan, kemudahan, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DI BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kamonji)”

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat saya harapkan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimah kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Dedi dan Ibu Intang yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Bapak Dr. H. Abidin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.H. Kamarudin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. H. Iskandar M.Sos.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di IAIN Palu.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Bapak Nurdin, S.Pd.,S.Sos.,M.Com,Ph.D, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
4. Bapak Dr. Malkan, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang telah mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan, Ibu Nurfitriani, S.E.I., M.E. selaku sekretaris jurusan perbankan syariah.
5. Bapak Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak_Nursyamsu, S.H.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memotivasi dan memberikan semangat sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberi motivasi dan memberikan semangat hingga skripsi ini selesai.
7. Seluruh staf dan pegawai Akademik Kemahasiswaan (AKMAH) yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis selama kuliah sampai selesai kuliah.
8. Perpustakaan kampus IAIN Palu dan Perpustakaan Daerah yang telah menyediakan banyak materi untuk skripsi ini.
9. Terimakasih banyak kepada seluruh staf dan pegawai Kelurahan Kamonji yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis selama meneliti hingga selesai.

10. Teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) khususnya kelas Perbankan Syariah 1 dan semua pihak yang membantu dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah juga kita memohon taufik dan hidayah-Nya serta pahala berganda untuk kita semua. Amin.

Palu, 27 Agustus 2020 M
08 Muharram 1442 H

Penulis,



Jumiati
NIM. 16.3.15.0017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	7
D. Garis-garis Besar Isi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	13
1. Pengetahuan	13
2. Pengetahuan Tentang Bank syariah.....	19
3. Minat.....	35
C. Kerangka Pemikiran.....	37
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain dan Pendekatan Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel	40
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Definisi Operasional	43
F. Instrumen Penelitian	44
G. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Teknik Analisa Data	46
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas	47

3. Uji Asumsi Klasik.....	47
4. Analisis Regresi Sederhana	48
5. Uji Hipotesis	49
6. Uji Koefisien Determinasi	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	51
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan dan pandangan Ekonomi Islam mengenai Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan <i>Mudharabah</i> di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kamonji)	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN SKRIPSI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	23
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	43
Tabel 3.3 Skala Likert	45
Tabel 4.1 Mata Pencarian Pokok Masyarakat Kelurahan Kamonji	52
Tabel 4.2 Deskripsi Kuesioner	53
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	57
Tabel 4.6 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Tentang Bank Syariah (X)	59
Tabel 4.7 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah (Y)	67
Tabel 4.8 <i>One Sample Kolmogorov – Smirnov Test</i>	72
Tabel 4.9 <i>Test For Linearity</i>	74
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Regresi Sederhana	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 4.1 Histogram.....	73
Gambar 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket (Kuesioner)
- Lampiran 2 Data Responden
- Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 9 Tabel F dan Tabel T
- Lampiran 10 Surat Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian ke Kelurahan Kamonji (dari Kampus)
- Lampiran 13 Surat Izin Penelitian (dari Kelurahan Kamonji)
- Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Jumiati
NIM : 163150017
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kamonji)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kamonji).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dan pembagian angket/kuesioner. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kelurahan Kamonji. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel *simple random sampling*, yaitu teknik sampling yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan jumlah sampel yang diambil sejumlah 98 masyarakat kelurahan Kamonji. Dalam melakukan proses data, penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil data disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan pengujian menggunakan SPSS 16.0, Diketahui Pengetahuan Tentang Bank Syariah diperoleh $t_{hitung} 1.490 < t_{tabel} 1.988$ dan nilai signifikansi (sig) 0.139 lebih besar dari nilai $\alpha 0.05$. artinya $0.139 > 0.05$. dengan ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Tentang Bank Syariah berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah.

Ekonomi Islam hadir memberikan manfaat baik dalam Islam hubungan pinjam-meminjam tidak dilarang, bahkan dianjurkan agar terjadi hubungan saling menguntungkan, yang pada gilirannya berakibat kepada hubungan persaudaraan. yang tentunya harus mengikuti etika yang digariskan oleh Islam. Pinjaman dalam lembaga keuangan syariah tidak dikenal sebagai kredit melainkan pembiayaan. Yang di maksud pembiayaan disini adalah pembiayaan *Mudharabah* atau Bagi Hasil untuk modal usaha.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi suatu Negara dapat ditandai dengan pertumbuhan industri perbankan yang ada dalam Negara tersebut. Semakin berkembang industri perbankan maka semakin baik pula pertumbuhan ekonomi Negara itu sendiri. Salah satu usaha jasa yang menawarkan berbagai kebutuhan masyarakat akan jasa pelayanan keuangan, maka usaha jasa perbankan selain mengedepankan kepercayaan, karena dapat dikatakan bahwa industri perbankan adalah merupakan industri yang menjual kepercayaan kepada masyarakat sebagai nasabahnya.¹

Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Selain penghimpunan dana tersebut, bank menginvestasikan dana tersebut untuk disalurkan kembali ke masyarakat melalui pemberian kredit atau

¹Muhammad, *Kebijakan Fiskal dan Moneter Dalam Ekonomi Islam*, (Cet.I; Jakarta: Salemba Empat, 2002), 3.

²Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet.II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 24.

pembiayaan, baik untuk produktif maupun konsumtif. Jasa perbankan merupakan bentuk pelengkap, yaitu dari menghimpun maupun menyalurkan dana tersebut dengan tujuan lancarnya lalu lintas pembayaran. Bagi perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan.³ Lain hal dari bank syariah dengan prinsip Syariah, aturan perjanjian bank ini berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.⁴

Dengan berkembangnya Jasa-jasa perbankan tersebut masih perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem yang di kenal dengan sistem perbankan konvensional yang mana implementasi dari perbankan tersebut masih jauh dengan prinsip-prinsip syari'at. untuk itu dengan digagasnya sebuah bank Islam yang bersih dari sistem yang jauh dari syariat Islam, maka dibentuklah bank syariah yang merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan hukum islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut dengan *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*Gharar*).⁵

³Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Edisi revisi, Cet.XI; Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2012), 14.

⁴Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Edisi revisi, Cet.III; Jakarta: Prenada Media Group,2008), 21.

⁵Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Cet.III; Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti ,2007),1.

Perkembangan bank syariah sendiri di Indonesia, yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah bank Muamalat. Pendirian bank Muamalat di Indonesia diikuti oleh perkembangan bank-bank perkreditan rakyat syariah (BPRS). Namun kedua jenis bank tersebut belum menjangkau masyarakat Islam lapisan bawah. Oleh karena itu, dibangunlah simpan-pinjamam yang disebut Baitul Mal Wa Tamwil (BMT). Pada tahun 1998 muncul Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan, dimana terdapat perubahan yang memberikan peluang lebih besar bagi pengembangan bank syariah.⁶ Perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan pada tahun 1992 hingga 1999. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia yang tahan terhadap krisis moneter. Pada tahun 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti tersebut merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, yang kemudian dikonversi jadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua Indonesia. Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila Bank Syariah Mandiri gagal maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena Bank Syariah Mandiri merupakan bank syariah yang didirikan oleh BUMN milik pemerintah. Ternyata Bank Syariah Mandiri dengan cepat mengalami perkembangan. Dengan pendirian Bank Syariah Mandiri

⁶Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Peransuransian Syariah di Indonesia* (Cet.II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 59.

ini kemudian diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.⁷

Masyarakat di kelurahan kamonji memiliki beberapa agama yang di anut yaitu agama islam, Kristen, Katholik, dan Budha. Dimana masyarakat kelurahan kamonji lebih banyak yang memeluk agama islam yakni berjumlah 8.984 jiwa.⁸ Oleh karena itu, peluang untuk mengembangkan bank syariah di kalangan masyarakat kelurahan kamonji sangat baik, hal ini terlihat dari luasnya segmen pasar yang ada.

Pengetahuan adalah pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan. Dalam menghadapi penawaran produk/jasa, informasi yang dimiliki oleh masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa.⁹ Salah satu faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan produk-produk di bank syariah dikalangan masyarakat adalah pengetahuan. Karena, pengetahuan dan informasi masyarakat tentang bank syariah masih sangat rendah di sebabkan oleh semakin melekatnya konsep bank umum (konvensional) di kalangan masyarakat sehingga membuat banyak masyarakat yang menggunakan jasa bank konvensional di bandingkan dengan jasa bank syariah.

⁷Ismail, *Perbankan Syariah*, (Cet.III; Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2013), 45.

⁸Profil kelurahan kamonji tahun 2018, 5.

⁹Maskur Rosyid Halimatu Saidiah, "*Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru Islaminomic*", Vol. 7 No. 2, Agustus 2016, 5-6.

Pada umumnya, masyarakat kelurahan kamonji memiliki mata pencaharian sebagian besar adalah bekerja sebagai pedagang. Dimana masyarakat yang akan melakukan suatu usaha akan membutuhkan modal atau pembiayaan untuk usaha yang akan di jalankannya, akan tetapi masyarakat tersebut lebih banyak yang menggunakan sistem kredit di bank konvensional dibandingkan sistem pembiayaan yang ada di bank syariah dikarenakan, pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap perbankan syariah masih sangat beragam, sebagian menganggap bahwa sistem bagi hasil diperbankan syariah masih sama dengan bunga, karena menganggap perbandingan yang tertera di akad sebesar 3:7 sama dengan bunga, yaitu apabila keuntungan yang di dapat bank lebih besar dari pada nasabahnya. dan sebagian masyarakat masih belum mengetahui perbankan syariah di karenakan minimnya pengetahuan dan informasi yang mereka peroleh. Hal ini menjadi salah satu faktor utama yang menghambat peluang tumbuhnya perbankan syariah di Indonesia. Jika pengetahuan seseorang terhadap sesuatu belum konsisten, maka hal ini akan berpengaruh pada sikap seseorang terhadap objek sikap tersebut.

Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu.¹⁰ Hal ini sangat penting sebagai faktor yang menentukan untuk diperhatikan dalam menilai minat dari nasabah yang merupakan masyarakat. Demikian ini ditujukan kepada bank syariah agar dapat melakukan strategi dalam

¹⁰Chanafi Ibrahim, Hutomo Rusdianto, “Pengaruh Produk bank Syariah terhadap Minat Menabung dengan Persepsi Masyarakat sebagai Variabel Moderating di Pati”, Jurnal Ekonomi Syariah Vol.4 No.1 Juni 2016, 44-45.

mempromosikan produknya sebagai pengenalan dan pengetahuan kepada masyarakat untuk mau bertransaksi dengan setidaknya menabung di bank syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk membuktikannya secara ilmiah, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah** (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kamonji)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Kamonji Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah : Untuk mengetahui adakah Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Kamonji Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah serta untuk keperluan peneliti selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat berfungsi sebagai informasi serta pemahaman dan pengetahuan dalam memberikan jawaban atas minat masyarakat dalam memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah.

2) Bagi IAIN Palu

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan rujukan dan koleksi dari penelitian sebelumnya agar para peneliti selanjutnya khususnya diprodi perbankan syariah dapat mudah mendapatkan sumber referensi tambahan.

D. Garis-garis Besar Isi

Untuk memberikan kemudahan dalam penulisan dan pembahasan secara keseluruhan dari skripsi ini, maka sistematika penulisan dan pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, menjelaskan bagaimana penulis mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II kajian pustaka, bagian ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

Bab III metode penelitian, pada bagian ini terdiri atas pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian,

defenisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV adalah bab yang menguraikan gambaran umum baik subjek maupun objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kamonji).

Bab V adalah Kesimpulan dan Saran dari Penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan di dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Abdurahman Zain. 2017. “Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan santri perbankan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.
2. Kautsar Audytra Muhammad. 2014. “Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darunnajah)”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan santri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat memilih produk bank muamalat.
3. Yuni Ashari. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALU)”. Skripsi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALU. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa variabel pengetahuan (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat menabung (Y).

Table 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

1.	Peneliti	Abdurahman Zain ¹¹
	Judul Penelitian	Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)
	Hasil Penelitian	Hal ini di tunjukkan hasil uji ANOVA atau F TEST. Di dapat F hitung sebesar 26,802 sedangkan tingkat probabilitas 0,000 (signifikan), maka probabilitas lebih kecil dari 0.05 artinya menerima Ha menolak Ho. Berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat memilih produk bank syariah atau dapat disimpulkan bahwa pengetahuan santri perbankan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.
	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Independen (Pengetahuan Tentang Bank Syariah) - Teknik pengambilan sampel (<i>Probability Sampling</i>) - Teknik analisa data

¹¹Abdurahman Zain, “*Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah, (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)*”. Skripsi yang diterbitkan, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 1.

	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - Variabel dependen (Minat Memilih Produk Bank Syariah) - Lokasi dan waktu penelitian
2.	Peneliti	Kautsar Audytra Muhammad ¹²
	Judul Penelitian	Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darunnajah).
	Hasil Penelitian	Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung = 3.836 > F tabel = 2.46 dengan nilai signifikan 0,006 < 0,05 yang artinya Ho ditolak yang berarti variabel-variabel independen yaitu pengetahuan definisi, pengetahuan lokasi, pengetahuan prinsip, dan pengetahuan produk secara bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen yaitu minat warga untuk memilih produk bank syariah.
	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Independen (Pengetahuan) - Teknik pengambilan sampel (<i>Probability Sampling</i>)
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - Variabel dependen (Minat Memilih Produk Bank Muamalat)

¹²Kautsar Audytra Muhammad, “Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darunnajah)”. Skripsi yang diterbitkan, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

		<ul style="list-style-type: none"> - Teknik analisa data - Lokasi dan waktu penelitian
3.	Peneliti	Yuni Ashari ¹³
	Judul Peneliti	Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALU).
	Hasil Penelitian	Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $6,052 > t$ tabel 1,989 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel <i>coefficients</i> dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0,000 < 0,05$. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel pengetahuan (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat menabung (Y).
	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen (Pengetahuan tentang bank syariah) - Teknik analisa data - Regresi linier sederhana
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - Lokasi dan waktu penelitian - Teknik pengambilan sampel (<i>Sampling Iccidental</i>) - Variabel dependen (minat menabung di bank syariah)

B. Kajian Teori

¹³Yuni Ashari, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)". Skripsi yang diterbitkan, (Palu : IAIN Palu, 2019), 1.

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui (kepandaian) yang berhubungan dengan hal (mata pelajaran)¹⁴. Atau Pengetahuan dapat didefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan.¹⁵

Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil keingintahuan, segala perbuatan atau usaha manusia untuk memahami objek yang dihadapinya. Pengetahuan dapat berwujud barang-barang fisik yang pemahamannya dilakukan dengan cara perspektif, baik melalui panca indera maupun akal. Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui seseorang terhadap objek tertentu.¹⁶ Sedikit berbeda dengan pendapat di atas adalah rumusan Anderson & Krathwohl Seperti yang dikutip oleh Dewi salma, mereka menyatakan bahwa ragam pengetahuan terdiri atas:¹⁷

1) Fakta

Fakta adalah simbol-simbol yang dikaitkan dengan benda kongkret yang dapat memberikan gambaran pentingnya Informasi tersebut, Fakta ini sangat diperlukan untuk memperkenalkan apapun juga.

2) Metakognisi

¹⁴Tim Redaksi, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Edisi 4, Cet.I; Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1.377.

¹⁵Nugroho J. Setiadi, *Perilaku konsumen, Perspektif Kontemporer tujuan, dan keinginan konsumen*, (Cet.IV; Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2010), 142.

¹⁶I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Edisi 1, Cet.I; Yogyakarta : ANDI, 2006), 1

¹⁷Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Cet.II; Jakarta : Fajar Interpramata Offset, 2007), 82.

Metakognisi ragam pengetahuan tersulit dan rumit, dan, raga, pengetahuan metakognisi ini menjadi ciri utama perbedaan ragam pengetahuan yang telah dirumuskan mereka. Metakognisi berarti kemampuan seseorang untuk mengatur alur pikir, memutuskan, memilih, bahkan untuk melakukan intropeksi demi perbaikan pola pikir itu sendiri.

3) Konsep

Pengetahuan konsep mencakup pengetahuan konsep atau klasifikasi berikut kaitannya antar kategori atau klasifikasi tersebut. Konsep dibandingkan dengan ragam fakta, bersifat lebih rumit berbentuk teratur dan terorganisasi. Baik secara tersurat maupun tersirat, skema yang disajikan dalam gambaran atau dalam pemikiran seseorang.

4) Prosedur

Bagaimana melakukan sesuatu, metode penyelidikan, dan kriteria untuk menggunakan keterampilan, algoritma, teknik, dan metode.

b. Jenis-jenis Pengetahuan

Secara umum, pengetahuan dibedakan menjadi pengetahuan pra ilmiah (pengetahuan biasa) dan pengetahuan ilmiah. Untuk menjadi pengetahuan ilmiah, harus memenuhi syarat-syarat antara lain: mempunyai obyek tertentu, baik formal maupun nonformal dan harus bersistem atau runtut, serta mempunyai metode

tertentu yang bersifat umum.¹⁸ Menurut Saefuddin Ansari Dikutip dalam Muhammad Nurdin ,pengetahuan dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu¹⁹.

- 1) Pengetahuan biasa adalah pengetahuan tentang hal-hal biasa, kejadian sehari-hari, yang selanjutnya disebut pengetahuan.
- 2) Pengetahuan ilmiah adalah pengetahuan yang mempunyai sistem dan metode tertentu, yang selanjutnya disebut ilmu pengetahuan.
- 3) Pengetahuan filosofis adalah semacam ilmu istimewa yang mencoba menjawab istilah-istilah yang tidak terjawab oleh ilmu biasa, yang sering disebut sebagai filsafat.
- 4) Pengetahuan teologis adalah pengetahuan tentang keagamaan, pengetahuan tentang pemberitahuan dari Tuhan.

c. Sifat Pengetahuan

Dalam suatu kurikulum, uraian ragam pengetahuan tadi dikaitkan dengan sifat pengetahuan. Sifat pengetahuan dianggap sebagai penjelasan atau uraian tentang jenjang, kedalaman kemampuan atau kompetensi yang harus dikuasai oleh seseorang peserta dalam belajarnya, berikut urutan penyampaian pengetahuan. Sifat pengetahuan mempengaruhi pertimbangan penyusun kurikulum. Sesungguhnya peran sifat pengetahuan terkait dengan analisis tugas belajar atau *Learning task analysis*. Bidang arsitektur terdiri atas beberapa sifat pengetahuan yang dituangkan dalam satuan mata kuliah. Setiap sifat pengetahuan mengandung

¹⁸I Made Wirartha, Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi, (Edisi. 1, Cet.I; Yogyakarta: ANDI, 2006), 1.

¹⁹Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*,(Cet.I;Yogyakarta: Prismsophie, 2004), 139.

seluruh atau sebagian ragam pengetahuan. Ada beberapa sifat pengetahuan antara lain:²⁰

1) Pengetahuan inti

Pengetahuan inti adalah pengetahuan yang menjadi tumpuan untuk penguasaan suatu kompetensi dasar tertentu. Tanpa pemahaman pengetahuan ini berisi kemampuan utama yang harus dikuasai oleh seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

2) Pengetahuan prasyarat

Pengetahuan prasyarat merupakan pengetahuan yang menjadi landasan berfikir pengetahuan inti yang benar-benar harus dikuasai sebelum pengetahuan inti tersebut dipelajari. Apabila tidak, maka kompetensi dari pengetahuan inti tersebut tidak akan dikuasai. Kemampuan prasyarat ini harus mengendap sedini mungkin sebelum pengetahuan inti diberikan.

3) Pengetahuan lanjutan

Pengetahuan lanjutan adalah jenjang pengetahuan yang lebih sulit dan mendalam. Dalam rangkaian penyampaian, pengetahuan lanjutan diberikan jika pengetahuan inti sudah dipahami benar.

4) Pengetahuan pendukung

Pengetahuan pendukung dipelajari sebagai pengayaan (*enrichment*) pengetahuan inti dan lanjutan dikuasai. Kedudukannya adalah dinamis, tidak tergantung atas salah satu sifat pengetahuan tadi. Pengetahuan

²⁰Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Cet.II; Jakarta : Fajar Interpramata Offset, 2007), 93.

pendukung dapat disampaikan setelah selesai penguasaan pengetahuan ini atau lanjutan, dan bisa pula berdiri sendiri.

d. Cara Memperoleh Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh dengan beberapa macam cara. Seseorang dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang dia miliki. Selain pengalaman, seseorang juga tahu karena dia diberitahu orang lain. Pengetahuan juga didapat karena tradisi, misalnya masyarakat tahu bahwa orang yang lebih tua harus dihormati, sebaiknya makan tiga kali sehari dan mandi dua kali sehari.²¹

e. Indikator Pengetahuan

Pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan.²²

Dalam menghadapi penawaran produk/jasa, informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa. yang membagi pengetahuan menjadi 4 jenis pengetahuan produk yaitu:²³

²¹*Ibid*, 94.

²²Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Cet.II; Jakarta : Fajar Interpramata Offset, 2007), 96.

²³Maskur Rosyid Halimatu Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru Islaminomic, Vol. 7 No. 2, Agustus 2016, 5-6.

- 1) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk; Seorang konsumen/nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut produk tersebut. Bagi seorang nasabah bila ia ingin menginvestasikan uangnya baik dalam bentuk deposito maupun tabungan maka nasabah harus mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus dan sebagainya.
- 2) Pengetahuan tentang manfaat produk jenis pengetahuan produk yang kedua adalah tentang manfaat produk. Nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di bank syariah, karena ia telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba dan terhindar dari perbuatan dzalim.
- 3) Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk akan memberikan kepuasan kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar.
- 4) Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah. Sekumpulan gagasan atau ide yang sempurna dan bermakna berupa abstrak, entitas mental yang universal dimana mereka bisa diterapkan secara merata untuk setiap ekstensinya sehingga konsep membawa suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama dan membentuk suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan”.

2. Pengetahuan Tentang Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah. Pasal 1 UU No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²⁴

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip dan operasionalnya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.²⁵

b. Sejarah Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Pertama-tama instuti keuangan syariah yang diimplementasikan oleh umat Islam Indonesia adalah instuti perbankan. Perbankan yang pertama kali didirikan adalah jenis Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang kemudian dikembangkan lebih lanjut menjadi Bank Umum Syariah. Bank Perkreditan Syariah yang pertama kali didirikan adalah BPR Berkah Amal Sejahtera di Padalarang (Bandung), BPR Dana Mardhatilla di Kopo Sayati (Bandung), BPR Amanah Rabbaniah di Banjaran (Bandung) pada tahun 1991.²⁶

Pendirian BPRS in telah menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Hal ini terbukti dengan semakin banyaj BPRS didirikan oleh umat islam. Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang sangat dalam

²⁴Gita Danupranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, (Cet.II; Jakarta: Salemba Empat, 2013), 31

²⁵Buchori Alma dkk., *Manajemen Bisnis Syariah*,(Cet.III; Bandung : Alfabeta, 2009), 6.

²⁶Herry Susanto, Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Cet.II; Jawa Barat : CV Pustaka Setia, 2013), 120.

mendirikan BPRS. Pada tahun yang hampir sama hampir bersamaan, di Jawa Barat telah berdiri sekitar 11 BPRS salah satunya yaitu BPRS Menteri di Garut.²⁷

Pendirian beberapa BPRS ini tampaknya merupakan langkah awal dalam upaya institusionalisasi keuangan syariah di Indonesia. Pada perkembangan selanjutnya, instutit perbankan ini dikembangkan lebih lanjut dalam jenis Bank Umum. Masih pada tahun yang sama, tepatnya tanggal 1 November 1991, di Indonesia berdiri Bank Umum syariah (BUS) yang pertama, yakni Bank Muamalat Indonesia yang diprakarsasi oleh MUI, ICMI, dan beberapa pengusaha muslim.

Pada tahun 1990-an Indonesia dilanda krisis moneter yang memorakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Bank Muamalat, bank syariah pertama di Indonesia yang beroperasi tahun 1992, pun terimbas dampak krisis. Pada tahun 1998, pembiayaan bermasalah Bank Muamalat, yang biasa diukur dengan rasio *Non Performing Financingi* (NPF) mencapai lebih dari 60% (bandingkan dengan batas maksimal NPF adalah 5%).²⁸

Saat itu, Bank Muamalat, sebagai satu-satunya bank syariah di Indonesia, mengalami kerugian Rp105 miliar, dengan ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp39,3 miliar (kurang dari sepertiga modal setor awal). Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999, *Islamic Development bank* (IDB) secara resmi menadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Sejak saat itu, perlahan namun pasti, Bank Muamalat mulai memperoleh laba kembali.

²⁷*Ibid.*

²⁸*Ibid*, 121.

BMI ini dapat dikategorikan kepada *Islamic Commercial Banking* (ICB) karena BMI didirikan secara khusus menggunakan prinsip Syariah. Jenis ICB ini kemudian diikuti oleh Bank Syariah Mandiri (BSM) pada tahun 1999 dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada tahun 2004.

Belakangan pendirian bank umum ini diikuti pula oleh beberapa bank konvensional, seperti BNI, BRI, dan BPD. Bank konvensional ini menjadikan Bank Umum Syariah sebagai salah satu unit usahanya. Oleh karena itu, jenis bank umum diistilahkan dengan *Islamic Banking Unit* (IBU), yakni bank konvensional yang membuka unit usaha Syariah. Unit usaha syariah ini didirikan oleh bank umum konvensional sebagai unit usaha di Kantor Pusat Bank yang berfungsi sebagai kantor induk dari seluruh Kantor cabang Syariah.²⁹

Sebenarnya, awal kebangkitan dari bank syariah ditandai dengan momentum lahirnya UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No.7 tahun 1992 tentang Perbankan, telah memungkinkan bank syariah beroperasi sepenuhnya sebagai Bank Umum Syariah (UUS). Maka, Lahirlah Bank Syariah Mandiri (konversi dari bank susila bakti) serta UUS Bank IFI. Pada akhir tahun 1999 tersebut, total aset bank syariah di Indonesia baru mencapai Rp,12 triliun atau sekitar 0,11% dibandingkan dengan aset bank konvensional.

Kemudian lahirlah beberapa syariah yang lain, sehingga pada Desember 2002 terdapat 2 BUS dan 6 UUS, dengan total aset mencapai Rp4,05 triliun. Pada 16 Desember 2003, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa tentang haramnya bunga bank yang menyebabkan terjadinya *unorganic growth*. Hingga

²⁹A. Djazul dan Yadi Janwari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, (Cet.I; Jakarta : Raha Grafindo Persada, 2002), 96.

Desember 2004, total bank syariah mencapai 3 BUS dan 15 UUS dengan total aset Rp15,33 triliun.

Dukungan terhadap perbankan syariah semakin kuat dengan disahkannya Undang-undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Data oktober 2009 menunjukkan adanya 6 BUS dan 25 UUS dengan total aset sebesar Rp59,68 triliun (2,4% dibandingkan dengan aset bank konvensional) dan berhasil menyerap lebih dari 17 ribu pekerja. Data ini belum termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³⁰

c. Perbedaan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional

Perbankan di Indonesia menganut dual sistem banking (bank syariah dan bank non syariah), tapi keduanya memiliki perbedaan. Dimana perbedaan tersebut menjadikan kedua bank tersebut sangat bertolak belakang secara dasar. Perbedaan tersebut adalah.³¹

Table 2.2

Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

No.	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa.	Memakai perangkat bunga dalam kegiatan operasionalnya.
2.	Melakukan kegiatan investasi pada sektor yang halal saja.	Melakukan kegiatan investasi ke sektor yang halal dan haram.
3.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditor dan debitor.
4.	Terdapat Dewan Pengawas Syariah yang mengawasi kegiatan operasional perbankan.	Tidak terdapat Dewan Pengawas Syariah.

³⁰*Ibid.*

³¹Perwataatmadja Karnaen dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Cet.II;Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), 53.

d. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Semua hukum yang ditentukan oleh Allah SWT. memiliki maksud dan tujuan bagi kemaslahatan manusia. *Maqashid* syariah merupakan ilmu terapan dalam melakukan *ijtihad* (upaya) guna melahirkan pendapat yang tidak bertentangan dengan syariat (hukum) untuk mewujudkan kebaikan dan membentengi keburukan.³²

Lembaga keuangan Syariah lahir didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemitraan, transparansi, dan universal.³³ Kegiatan usaha yang berasaskan prinsip syariah, antara lain kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur:³⁴

1) Bebas “Maghrib”

a) *Maisir* (spekulasi), yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.

³²Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Cet.II; Jakarta: PT. Gramedia, 2014), 5.

³³Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Edisi 2, Cet.I; Jakarta : Kencana, 2009), 36.

³⁴Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Edisi 1, Cet.I; Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2015), 25.

- b) *Gharar* (manipulasi), yaitu transaksi yang obyeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah.
- c) *Haram*, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah atau zalim yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.
- d) *Riba*, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (*bathil*) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*Fadhhl*), atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembangkan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*Nasi'ah*).

Riba merupakan tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian.³⁵

Ayat yang menjelaskan tentang larangan riba pada Q.S Al-Rum (30):39:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ
 اللَّهُ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ
 هُمُ الْمُضَعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Terjemahnya:

Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zat yang kamu maksudkan untuk

³⁵Ismail, *Perbankan Syariah*, (Cet.II; Jakarta : KDT, 2011), 12.

memperoleh keridhoan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).³⁶

Kandungan ayat diatas menjelaskan barang siapa yang memberikan sesuatu kepada seseorang dengan harapan orang itu akan membalas dengan pemberian yang lebih banyak daripada yang telah diberikannya, maka pemberian yang demikian tidak berpahala di sisi Allah. Sedangkan orang yang memberikan zakat kepada seseorang dengan tujuan mendapatkan keridhaan Allah, maka akan dilipatgandakan pahala dan balasan si pemberinya oleh Allah.³⁷

- 2) Menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada perolehan keuntungan yang sah menurut syariah.

Semua transaksi harus didasarkan pada akad yang diakui oleh syariah. Akad merupakan perjanjian tertulis yang memuat *ijah* (penawaran) dan *qabul* (penerimaan) antara bank dan pihak lain yang berisi kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan prinsip syariah. Akad dinyatakan sah apabila terpenuhi rukun dan syaratnya. Rukun akad ada tiga, yaitu adanya pernyataan untuk mengikat diri, pihak-pihak yang berakad dan objek akad.

- 3) Menyalurkan zakat, infak, dan sedekah.

Lembaga keuangan syariah mempunyai dua peran sekaligus yaitu sebagai badan usaha dan badan sosial. Sebagai badan usaha lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai manajer investasi, investor, dan jasa pelayanan. Sedangkan

³⁶Kementrian Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Perkata*, (Cet.I; Bandung: Sygma Publishing, 2011), 47.

³⁷Syekh. H. Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam*, (Edisi 1, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2006), 165.

sebagai badan sosial untuk penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah dalam perspektif kolektif dan ekonomi.³⁸

e. Produk- produk Bank Syariah

Secara garis besar, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu produk penghimpun dana (*finding*), produk penyaluran dana (*financing*), dan produk jasa (*service*).³⁹

1) Produk Penghimpun Dana (*finding*)

a) Giro adalah jenis simpanan yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa cek, bilyet giro, dan sarana penarikan lainnya, maupun sarana pemindah bukuan. Adapun macam-macam giro syariah adalah:⁴⁰

(1) Giro *Wadi'ah* adalah produk pendanaan Bank Syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainya. Giro wadi'ah merupakan giro yang dijalankan berdasarkan akad wadia'ah yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.

(2) Giro *Mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Mudharabah mempunyai dua bentuk yakni mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah. Perbedaan utamanya adalah terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana

³⁸Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Cet.I; Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2015), 25.

³⁹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Edisi 1, Cet.V; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 112.

⁴⁰*Ibid*, 113.

kepada bank untuk mengelola hartanya, baik dari sisi tempat, waktu, maupun obyek investasinya.

b) Tabungan syariah

- (1) Tabungan *wadiah* Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008 tabungan adalah simpanan berdasarkan wadiah dan atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati (buku tabungan, slip penarikan, ATM dan sarana lainnya), tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu tabungan bank syariah menerapkan dua akad dalam tabungan, yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*. Tabungan yang menerapkan akad *wadi'ah yad adh-dhamanah* seperti yang dijelaskan di atas. Artinya, tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-sewaktu.
- (2) Tabungan *mudharabah* merupakan salah satu produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Sama halnya dengan giro *mudharabah*, dalam tabungan *mudharabah*, bank syariah juga bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabahnya bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana).
- (3) Deposito syariah merupakan dana nasabah yang ada pada bank yang penarikannya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo atau jangka waktu

yang ditentukan. Misalnya 3 bulan, 6 bulan, dan seterusnya. Pada produk deposito ini bank menggunakan prinsip bagi hasil.

2) Produk penyaluran dana kepada masyarakat (financing)

a) Produk pembiayaan perbankan syariah didasarkan prinsip jual-beli

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (margin). Aplikasinya dengan menggunakan akad murabahah, salam dan istishna.⁴¹

(1) Pembiayaan *Murabahah* merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli.

Menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. *Murabahah* adalah transaksi jual beli barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak. Dalam perbankan, *murabahah* lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bi tsaman ajil*). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh. Landasan syariah *murabahah* adalah Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *murabahah*.

(2) Pembiayaan *Salam* merupakan akad jual beli barang pesanan dengan pembayaran dimuka menurut syarat-syarat tertentu, atau jual beli sebuah barang untuk diantar kemudian dengan pembayaran diawal. Umumnya

⁴¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet.VII; Jakarta: Kencana, 2009), 74.

transaksi ini diterapkan dalam pembiayaan barang yang belum ada, seperti pembelian komoditas pertanian oleh bank untuk kemudian dijual kembali secara tunai atau secara cicilan. Landasan syariah *salam* adalah Fatwa DSN MUI No. 05/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli *salam*.

- (3) Pembiayaan *Istishna* merupakan kontrak perjanjian antara pemesan atau pembeli (*mustashni*') dan penjual atau pembuat barang (*shani*'). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat terlebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan di muka atau secara angsuran perbulan atau dibelakang. *Istishna* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi. Landasan syariah *istishna* adalah Fatwa DSN MUI No. 06/DSN-MUI/III/2002 tentang jual beli *istishna*.

b) Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip sewa-menyewa

Prinsip sewa menyewa pada dasarnya adalah pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. Ijarah terbagi atas dua macam yaitu:⁴²

- (1) Pembiayaan *Ijarah* berarti upah, sewa, jasa dan imbalan. *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa, melalui pembayaran upah, sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Landasan syariah akad *ijarah* adalah Fatwa DSN MUI No. 09/DSN-

⁴²Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet.VII; Jakarta: Kencana, 2009), 80.

MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *ijarah*, dan Fatwa DNS MUI No. 56
Ketentuan *Review Ujrah* pada LKS.

- (2) Pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT) adalah sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan si penyewa. Sifat pemindahan kepemilikan ini pula yang membedakan dengan *Ijarah* biasa. Landasan syariah *ijarah muntahiya bittamlik* adalah Fatwa DSN MUI No. 27/DSN-MUI/III/2002 tentang *ijarah muntahiya bittamlik* dan Fatwa DSN MUI No. 56 Ketentuan *Review ujarah* pada LKS.

- c) Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip bagi hasil

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara pihak bank dengan nasabah penyimpan dana maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Prinsip bagi hasil dalam bank syariah yang diterapkan dalam pembiayaan dapat dilakukan dalam bentuk akad *mudharabah* dan *musyarakah*, yaitu:⁴³

- (1) *Al-Musyarakah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Landasan syariah pembiayaan *Musyarakah* adalah Fatwa DSN MUI No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *musyarakah*.

⁴³Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet.VII; Jakarta: Kencana, 2009), 76.

(2) *Al-Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama (*Shahibul Maal* atau Bank Syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*Mudharib* atau Nasabah) yang bertindak sebagai pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad. Sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Bank Syariah, kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Landasan syariah pembiayaan *mudharabah* adalah Fatwa DSN MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Mudharabah (Qiradh)*.

d) Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip pinjam meminjam yang bersifat sosial

Salah satu produk perbankan syariah yang lebih mengarah kepada misi sosial ini adalah *Qardh*. *Qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan pokok pinjaman yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati, baik secara sekaligus maupun cicilan. Landasan syariah akad *Qardh* adalah Fatwa DSN MUI No. 19/DSN-MUI/IV/2000.⁴⁴

Qardh termasuk produk pembiayaan yang disediakan oleh bank dengan ketentuan bank tidak boleh mengambil keuntungan berapa pun darinya dan hanya diberikan pada saat keadaan darurat (*emergency*). Bank terbatas hanya dapat memungut biaya administrasi dari nasabah. Nasabah hanya berkewajiban

⁴⁴*Ibid*, 79.

membayar pokoknya saja, dan untuk jenis *qardh al-hasan* pada dasarnya nasabah apabila memang dalam keadaan tidak mampu ia tidak perlu mengembalikan.⁴⁵

e) Produk Pelayanan Jasa (*Fee Based Income Product*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip *wakalah*, *kafalah*, *sharf*, *hawalah* dan *rahn* ini.⁴⁶

- (1) *Al-wakalah* berarti penyerahan, pendelegasian, atau pemberian mandat.
- (2) *Al-kafalah* merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.
- (3) *Al-hawalah* adalah pengalihan utang dari orang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.
- (4) *Ar-rahn* (gadai) adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.
- (5) *Al-qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjam tanpa mengharapkan imbalan.

d. Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas bank syariah meliputi beberapa pihak antara lain: Komisaris, Bank Indonesia, Bapepam (untuk bank syariah yang telah *go public*) dan Dewan Pengawas Syariah. Khusus Dewan Pengawas Syariah, tugasnya ialah mengawasi jalannya operasional bank syariah supaya tidak terjadi penyimpangan

⁴⁵Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, (Edisi 1, Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 149.

⁴⁶*Ibid*, 156.

atas produk dan jasa yang bank syariah yang telah disahkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank syariah agar sesuai dengan prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) diangkat oleh rapat umum pemegang saham atas rekomendasi Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dewan Pengawas Syariah (DPS) wajib dibentuk oleh bank umum syariah dan unit usaha syariah. produk yang ditawarkan oleh bank syariah tidak boleh menyimpang dari aturan syariah yang telah dituangkan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN). Dewan syariah nasional adalah dewan syariah yang tugasnya ialah untuk meneliti produk dan jasa bank syariah yang akan diluncurkan dan memberikan fatwa tentang produk dan jasa bank syariah.⁴⁷

3. Minat

a. Pengertian Minat

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas dan situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.⁴⁸

Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku tindakan tersebut. Minat berarti dorongan atau daya penggerak. Minat adalah suatu

⁴⁷Ismail, *Perbankan Syariah*, (Cet.II; Jakarta : KDT, 2011), 16.

⁴⁸Abdul Rahman Saleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Edisi I, (Cet.I; Jakarta: Prenada Media, 2004), 262-263.

perangsang keinginan (what) dan daya penggerak kemauan kerja seseorang, sehingga minat mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.⁴⁹

Minat konsumen merupakan sesuatu yang diperoleh dari proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Dimana nantinya minat beli menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benak nasabah dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.⁵⁰

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut Crow and Crow, berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:⁵¹

1) Faktor dorongan dari dalam

Artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.

2) Faktor motif social

⁴⁹Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet.II; Jakarta : Balai Pustaka,1999), 225.

⁵⁰Roni Andespa, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah”. Al Masraf: Lembaga Keuangan dan Perbankan-Volume 2, Nomor 1, (Januari-Juni 2017), 44.

⁵¹Crow and Crow, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nur Cahya, 1989), 302. Dikutip dalam Lusiana Wulansari “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan” Jurnal Ilmu Kependidikan Vol.3 No.2 Juli, 2016, 149.

Artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.

3) Faktor emosional atau perasaan

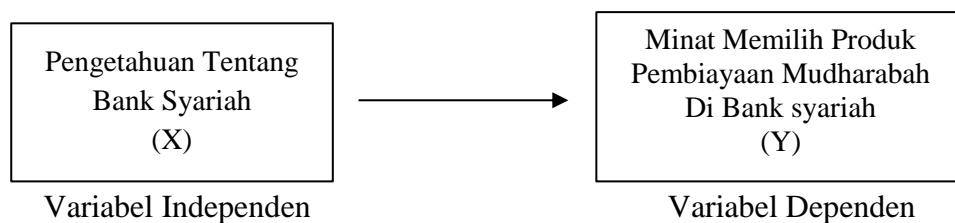
Artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka berfikir



Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa Pengetahuan Tentang Bank Syariah berpengaruh Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah.

Keterangan :

Variabel bebas (X) : Pengetahuan Tentang Bank Syariah

Variabel terikat (Y) : Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sehingga hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.⁵²

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Diduga Pengetahuan Tentang Bank Syariah Masyarakat Kelurahan Kamonji berpengaruh Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah.

H0 : Diduga Pengetahuan Tentang Bank Syariah Masyarakat Kelurahan Kamonji tidak berpengaruh Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah.

⁵²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Cet.II; Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2013), 37.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data yang berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berbentuk angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.⁵³ Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode survey. Dimana metode ini mengambil sampel dari populasi dan menggunakan koesioner untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Kegunaan dari pendekatan penelitian kuantitatif yaitu untuk menganalisis Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kamonji).

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah wilayah dari Kelurahan Kamonji yang dimana letaknya yang bersebelahan dengan wilayah kelurahan Siranindi, Ujuna dan Baru yang berada dalam satu wilayah kecamatan Palu Barat. Kemudian objek penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan Kamonji yang akan dikategorikan sesuai kebutuhan dari penelitian ini.

C. Populasi Dan Sampel

⁵³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Edisi revisi 2, Cet.V; Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

1. Populasi

Untuk memberikan penjelasan apa yang dimaksud dari populasi, berikut adalah pandangan beberapa pakar antara lain. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Nanang Martono mengartikan populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁵⁵

Dengan demikian penulis menyimpulkan dari defenisi populasi, dalam proposal penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua masyarakat Kelurahan Kamonji dengan kategori populasi masyarakat yang mempunyai Kartu Tanda Penduduk (KTP). Dimana hal ini populasinya berjumlah 4.204 jiwa.⁵⁶

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁵⁷ Menurut Sugiharta dan kawan-kawan mendefinisikan sampel yaitu sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁵⁸ Teknik sampling merupakan teknik dalam mengambil sebuah

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet.XXVIII; Bandung: Alfabeta, 2018), 80.

⁵⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Edisi revisi 2, Cet.V; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 76.

⁵⁶Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu, Semester II, 2018.

⁵⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Edisi revisi 2, Cet.V; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 76.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet.XXVIII; Bandung: Alfabeta, 2018), 81.

sampel. Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus dengan Metode Slovin.⁵⁹

Rumus Metode Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Dengan demikian besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut :

Diketahui N = 4.204 jiwa, dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4.204}{1 + 4.204(0,1)^2} = \frac{4.204}{1 + 4.204(0,01)} = \frac{4.204}{1 + 42,04} = \frac{4.204}{43,04} = 98$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 jiwa yang merupakan masyarakat kelurahan Kamonji dari jumlah populasi yaitu 4.204 jiwa.

Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih

⁵⁹Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Cet.I; Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 180.

menjadi anggota sampel.⁶⁰ Dengan cara *Simple Random Sampling* yaitu metode dengan cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁶¹

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶² maka jenis-jenis variable dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X".⁶³ adapun variabel dalam penelitian ini yaitu : Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah (X).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶⁴ Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah (Y).

E. Definisi Operasional

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet.XXVIII; Bandung: Alfabeta, 2018), 82.

⁶¹*Ibid.*

⁶²*Ibid*, 38.

⁶³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Edisi revisi 2, Cet.V; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 38.

⁶⁴*Ibid.*

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).⁶⁵ Sehingga definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Table 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengetahuan Masyarakat tentang Bank Syariah (X)	Pengetahuan adalah pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan. Dalam menghadapi penawaran produk/jasa, informasi yang dimiliki oleh masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa. ⁶⁶	1. Fakta 2. Konsep 3. Prosedur <i>Anderson&Krathwohl</i> ⁶⁷

⁶⁵Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Cet.I; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 29.

⁶⁶Maskur Rosyid Halimatu Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru Islaminomic, Vol. 7 No. 2, Agustus 2016, 5-6.

⁶⁷Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Cet.II; Jakarta : Fajar Interpramata Offset, 2007), 82.

Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah (Y)	Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas dan situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. ⁶⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor dorongan dari dalam diri individu 2. Faktor motif social 3. Faktor emosional atau perasaan <p><i>Crow and Crow</i>⁶⁹</p>
--	--	---

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berupa penyebaran angket yang berisi pertanyaan kepada Masyarakat Kelurahan Kamonji yang memuat tentang Pengaruh Pengetahuan dan Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah. Pertanyaan-pertanyaan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek. Skala likert psikometrik yang dituangkan dalam bentuk respon tertulis (angket) dan digunakan dalam metode survei.⁷⁰ Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Table 3.2
Skala Likert

No.	Pernyataan	Bobot
1.	Sangat Setuju	5

⁶⁸Abdul Rahman Saleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Edisi I, (Cet.I; Jakarta: Prenada Media, 2004), 262-263.

⁶⁹*Crow and Crow, Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nur Cahya, 1989), 302. Dikutip dalam Lusiana Wulansari “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan” *Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol.3 No.2 Juli, 2016, 149.

⁷⁰Haryadi Sarjono, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset* (Cet.II; Jakarta : Salemba Empat, 2011), 6.

2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2018.

Kategori diatas bahwa angka 1 menunjukkan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam pengumpulannya dapat dilakukan dan diambil dari berbagai sumber dan cara. Untuk itu, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Maka tehnik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :⁷¹

1. Observasi,yaitu melakukan penelitian menggunakan pengamatan dan ingatan dari kejadian dilapangan yang terjadi.
2. Kuisisioner, merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pernyataan tersebut.
3. Data sekunder terdiri atas sumber dari buku-buku, website, brosur, penelitian terdahulu baik jurnal ilmiah maupun skripsi.

H. Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet.XXVIII; Bandung: Alfabeta, 2018), 137.

cara perhitungan secara statistik untuk mengukur Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Kamonji Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai alat ukurnya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *Item-item* pernyataan.⁷²

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisisioner.⁷³ Untuk mendapatkan dari hasil Uji validitas, dilakukan dengan program computer SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Uji Validitas memiliki kriteria penilaian. Yaitu, Apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai missal hasil dari jawaban kuisisioner yang telah dibagikan. Jika kuisisioner tersebut itu reliable, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji

⁷²Haryadi Sarjono, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Cet.II; Jakarta : Salemba Empat, 2011), 6.

⁷³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Cet.III; Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $>0,60$.⁷⁴

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik terdiri atasbeberapa uji yang perlu dilakukan yaitu:

a. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁷⁵Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov-Sminov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah uji untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.⁷⁶

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh dari suatu varian. Uji regresi sederhana digunakan jika hanya

⁷⁴*Ibid*, 48.

⁷⁵*Ibid*, 160.

⁷⁶*Ibid*, 162.

terdapat satu variabel independen.⁷⁷ Metode analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut.⁷⁸

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Minat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel Independen (Pengetahuan)

Untuk mengetahui serta menambahkan arah besarnya koefisien variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*.

5. Uji Hipotesis

Data diatas pada uji regresi sederhana dapat diolah dilakukan dengan menggunakan program statistic computer SPSS dengan menguji hipotesisnya berdasarkan Uji t. Uji t ini digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh dari masing masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis uji t menggunakan program SPSS versi 16.0.alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Ayat pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- a. Probabilitas > taraf signifikansi (5%), maka Ho diterima dan Ha ditolak
- b. Probabilitas < taraf signifikansi (5%), maka H0 ditolak dan Ha diterima⁷⁹

⁷⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Cet.II; Jakarta : Kencana Pernada Media Group, 2013), 284.

⁷⁸*Ibid*, 289.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁸⁰Kaidah nilai R^2 yaitu:

- a. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 < R^2 < 1$)
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabelindependen dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

⁷⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Cet.III;Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 95.

⁸⁰*Ibid*, 92.

I. Gambaran Umum

1. Profil Kelurahan Kamonji

Kelurahan kamonji pada mulanya adalah suatu Wilayah yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Kampung Kamonji, sebagaimana halnya dengan Desa/Kelurahan lainnya. Istilah Kampung ini bertahan cukup lama sampai kira-kira pada Tahun 1959. Nanti setelah dikenalnya istilah Desa dalam tata Pemerintahan kita, baru masyarakat secara perlahan-lahan mulai menyebut dengan Desa Kamonji.

Masyarakat yang hidup di wilayah ini cukup langgeng terbentuk dengan dasar sebagai homogenitas, walaupun pada mulanya masih dalam jumlah yang relative kecil akan tetapi mereka telah hidup dalam suatu kelompok dan masyarakat dalam kelompok itu saling mengadakan interaksi diantara satu dengan lainnya. Perlu diketahui sejak Kamonji masih berstatus Desa sampai dengan beralih menjadi Wilayah Kelurahan Kamonji telah dipimpin 12 Kepala Desa dan Lurah. Kelurahan kamonji terletak di dataran rendah yang memiliki luas wilayah 0,85 km² Kelurahan Kamonji merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Wilayah Kecamatan Palu Barat, posisi Kelurahan Kamonji berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Baru.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Boyaoge.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Ujuna.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Kamonji.

Langka perbandingan antara luas wilayah yang luasnya mencapai 0,85 km² dengan jumlah penduduk 4.204 Jiwa. Angka ini menunjukkan kepadatan penduduk Kelurahan Kamonji bila dibandingkan dengan kelurahan lain di Kota Palu yang jumlah penduduknya mencapai angka 5.736 jiwa perkelurahan dengan luas wilayah yang hampir relatif sama.

Berikut ini tabel mata pencaharian pokok masyarakat kelurahan kamonji yang dimana segi ekonomi masyarakat memiliki berbagai macam mata pencaharian pokok yang terbagi dalam beberapa kelompok yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai pedagang.

Tabel 4.1

Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Kelurahan Kamonji

Mata Pencaharian	Jumlah
Buruh	44
Pengawai Negeri	343
Pedagang	1.935
Penjahit	16
Tukang Batu	25
Tukang Kayu	7
Montir	5
Dokter	7
Sopir	17

Pengusaha	135
Lain-lain	6.748
Jumlah	9.282

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kuesioner

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat yang ada di Kelurahan Kamonji. Data penelitian menggunakan instrument kuesioner yang dibagikan kepada Masyarakat di Kelurahan Kamonji sebagai sampel penelitian. Proses penyebaran kuesioner ini disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2

Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Persentase
98	98 rangkap	98 rangkap	98 rangkap	100%

Sumber : Data Primer, 2020

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 98 orang.

2. Deskripsi Sampel Penelitian

Dari total jumlah Populasi yaitu 4.204 orang maka dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 98 orang. Data ini diambil dengan penarikan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa

memperhatikan strata maupun tingkatan tertentu dan dengan tingkat *margin error* nya sebesar 10 % atau 0,01. Data sampel dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase
Perempuan	51	52,04%
Laki-laki	47	47,96%
Jumlah	98	100%

Sumber : Data Primer, 2019

Pada tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa responden atau sampel yang berjumlah 98 orang dalam penelitian ini terbagi atas yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 51 orang (52,04%) sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 47 orang (47,96%), sehingga terlihat bahwa sampel penelitian didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

3. Uji Validitas

Menggunakan instrumen pada setiap penelitian, maka terlebih dahulu seorang peneliti harus mengetahui apakah instrument yang digunakan valid atau tidak, karena sebuah instrumen apabila tidak valid maka data tersebut tidak dapat digunakan. Pada penelitian ini disetiap pernyataannya untuk dilihat valid atau tidaknya, dapat diketahui dari kolom *Corrected Item Total Correction* atau *r*

Hitung, dan Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel pada penelitian. Pada penelitian ini jumlah sampel yang dipakai adalah 98 sampel dan besarnya df dapat dihitung $df= 98-2=96$ dan alpha (signifikansi) 0,05 didapat r tabel 0,1671. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka indicator dinyatakan valid.⁸¹

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i> (R Hitung)	R Tabel	Taraf Sig. (0,05)	Ket.
Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah (X)	1	0,634	0,1671	0,000	Valid
	2	0,790	0,1671	0,000	Valid
	3	0,719	0,1671	0,000	Valid
	4	0,542	0,1671	0,000	Valid
	5	0,657	0,1671	0,000	Valid
	6	0,674	0,1671	0,000	Valid
	7	0,595	0,1671	0,000	Valid
	8	0,462	0,1671	0,000	Valid
	9	0,628	0,1671	0,000	Valid
	10	0,571	0,1671	0,000	Valid
	11	0,589	0,1671	0,000	Valid
	12	0,790	0,1671	0,000	Valid
	13	0,719	0,1671	0,000	Valid

⁸¹Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*” (Cet.I; Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 53.

Minat	1	0,432	0,1671	0,000	Valid
Memilih	2	0,483	0,1671	0,000	Valid
Produk	3	0,559	0,1671	0,000	Valid
Pembiayaan	4	0,476	0,1671	0,000	Valid
Mudharabah	5	0,656	0,1671	0,000	Valid
di Bank	6	0,647	0,1671	0,000	Valid
Syariah (Y)					

Sumber : Data Primer, 2020

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa, dari nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* yakni masing-masing variabel menunjukkan semua pernyataan valid karena r_{hitung} lebih besar dan positif dari r_{tabel} .

4. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut reliable, maka jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $>0,60$.⁸²

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Reliability Coeficients</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah	13 item	0,762	Reliabel

⁸²Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*” (Cet.I; Semarang: Universitas Diponegoro, 2006), 48.

(X)			
Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah	6 item	0,753	Reliabel
(Y)			

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel di atas menunjukkan, bahwa dari hasil uji data dengan *Cronbach alpha* masing-masing variabel diatas baik variable X maupun Y kesemuanya memiliki nilai yang reliabel yaitu lebih dari 0,60. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang berikutnya.

5. Deskripsi Variabel Penelitian

Apabila data telah terkumpul dan tertabulasi dengan baik, selanjutnya untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini masyarakat mengenai variabel-variabel penelitian yang diangkat yaitu Pengetahuan Tentang Bank Syariah (variabel Independen) dan Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah (variabel dependen). Kemudian mencari rata-rata dari data tersebut, maka terlebih dahulu harus dibuat interval.

Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:⁸³

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

⁸³ Yogi Iskandar, "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu", Skripsi (Palu: IAIN Palu), 54.

Diketahui:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi - Data Terendah

Banyak kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas intervalnya adalah sebagai berikut: $P = \frac{5-1}{5} = 0,80$. Maka interval dari kriteria penelitian rata-rata

dapat diinterpretasikan berikut ini:

Sangat Buruk = 1,00 – 1,79

Buruk = 1,80 – 2,59

Cukup Baik = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat Baik = 4,20 – 5,00

1. Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap Variabel Pengetahuan Tentang Bank Syariah.

Tabel 4.6

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Pengetahuan*

Tentang Bank Syariah (X)

NO.	ITEM PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS	SKOR	RATA- RATA
		1	2	3	4	5		
1.	Kemunculan bank syariah di Indonesia dipelopori pertama kali oleh Bank	0	2	11	62	23	400	4,081

	Muamalat.							
		0,0%	2,0%	11,2%	63,3%	23,5%	400	4,081
2.	Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.	0	1	15	52	30	405	4,132
		0,0%	1,0%	15,3%	53,1%	30,6%	405	4,132
3.	Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.	0	0	13	54	31	410	4,183
		0,0%	0,0%	13,3%	55,1%	31,6%	410	4,183

4.	Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit jasa dalam lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip dan operasionalnya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist.	0	1	5	51	41	426	4,346
		0,0%	1,0%	5,1%	52,0%	41,8%	426	4,346
5.	Bank syariah mengedepankan prinsip keadilan, kemitraan, transparansi dan prinsip universal.	0	1	13	56	28	405	4,132
		0,0%	1,0%	13,3%	57,1%	28,6%	405	4,132
6.	Bank syariah hanya bersedia membiayai investasi yang halal.	0	1	11	55	31	410	4,183
		0,0%	1,0%	11,2%	56,1%	31,6%	410	4,183

7.	Penghimpun dana di bank syariah dapat berbentuk tabungan, giro, dan deposito.	0	1	12	59	26	404	4,122
		0,0%	1,0%	12,2%	60,2%	26,5%	404	4,122
8.	Produk-produk bank syariah tidak mengandung unsur riba, maisir, dan gharar.	0	5	13	49	31	400	4,081
		0,0%	5,1%	13,3%	50,0%	31,6%	400	4,081
9.	Produk wadi'ah dalam bank syariah digunakan untuk giro.	0	1	15	61	21	396	4,040
		0,0%	1,0%	15,3%	62,2%	21,4%	396	4,040
10.	Produk mudharabah dalam pembiayaan dana bank syariah digunakan untuk tabungan.	0	3	28	45	22	380	3,877
		0,0%	3,1%	28,6%	45,9%	22,4%	380	3,877
11.	Produk mudharabah dalam penyaluran dana bank syariah digunakan untuk deposito.	0	2	12	62	22	398	4,061

		0,0%	2,0%	12,2%	63,3%	22,4%	398	4,061
12.	Bank syariah menyediakan produk jasa dengan akad wakalah.	0	1	15	52	30	405	4,132
		0,0%	1,0%	15,3%	53,1%	30,6%	405	4,132
13.	Bank syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad musyarakah dan mudharabah.	0	0	13	54	31	410	4,183
		0,0%	0,0%	13,3%	55,1%	31,6%	410	4,183

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variable Pengetahuan Tentang Bank Syariah yaitu sebanyak 23 orang menyatakan sangat setuju, 62 orang menyatakan setuju, 11 orang yang mengambil sikap netral dan 2 orang menyatakan tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 400 dengan nilai Mean 4,081% maka, pernyataan pertama termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan kedua terhadap variable Pengetahuan Tentang Bank Syariah yaitu sebanyak 30 orang menyatakan sangat setuju, 52 orang menyatakan setuju, 15 orang yang mengambil sikap netral dan 1

orang menyatakan tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 405 dengan nilai Mean 4,132% maka, pernyataan kedua termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan ketiga terhadap variable Pengetahuan Tentang Bank Syariah yaitu sebanyak 31 orang menyatakan sangat setuju, 54 orang menyatakan setuju, dan 13 orang yang mengambil sikap netral akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 410 dengan nilai Mean 4,183% maka, pernyataan ketiga termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan keempat terhadap variable Pengetahuan Tentang Bank Syariah yaitu sebanyak 41 orang menyatakan sangat setuju, 51 orang menyatakan setuju, 5 orang yang mengambil sikap netral dan 1 orang menyatakan tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 426 dengan nilai Mean 4,346% maka, pernyataan keempat termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan kelima terhadap variable Pengetahuan Tentang Bank Syariah yaitu sebanyak 28 orang menyatakan sangat setuju, 56 orang menyatakan setuju, 13 orang yang mengambil sikap netral dan 1 orang menyatakan tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 405 dengan nilai Mean 4,132% maka, pernyataan kelima termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan keenam terhadap variable Pengetahuan Tentang Bank Syariah yaitu sebanyak 31 orang menyatakan sangat

setuju, 55 orang menyatakan setuju, 11 orang yang mengambil sikap netral dan 1 orang menyatakan tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 410 dengan nilai Mean 4,183% maka, pernyataan keenam termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh terhadap variable Pengetahuan Tentang Bank Syariah yaitu sebanyak 26 orang menyatakan sangat setuju, 59 orang menyatakan setuju, 12 orang yang mengambil sikap netral dan 1 orang menyatakan tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 404 dengan nilai Mean 4,122% maka, pernyataan ketujuh termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan terhadap variable Pengetahuan Tentang Bank Syariah yaitu sebanyak 31 orang menyatakan sangat setuju, 49 orang menyatakan setuju, 13 orang yang mengambil sikap netral dan 5 orang menyatakan tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 400 dengan nilai Mean 4,081% maka, pernyataan kedelapan termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan terhadap variable Pengetahuan Tentang Bank Syariah yaitu sebanyak 21 orang menyatakan sangat setuju, 61 orang menyatakan setuju, 15 orang yang mengambil sikap netral dan 1 orang menyatakan tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 396 dengan nilai Mean 4,040% maka, pernyataan kesembilan termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan kesepuluh terhadap variable Pengetahuan Tentang Bank Syariah yaitu sebanyak 22 orang menyatakan sangat setuju, 45 orang menyatakan setuju, 28 orang yang mengambil sikap netral dan 3 orang menyatakan tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 380 dengan nilai Mean 3,877% maka, pernyataan kesepuluh termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan kesebelas terhadap variable Pengetahuan Tentang Bank Syariah yaitu sebanyak 22 orang menyatakan sangat setuju, 62 orang menyatakan setuju, 12 orang yang mengambil sikap netral dan 2 orang menyatakan tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 398 dengan nilai Mean 4,061% maka, pernyataan kesebelas termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan keduabelas terhadap variable Pengetahuan Tentang Bank Syariah yaitu sebanyak 30 orang menyatakan sangat setuju, 52 orang menyatakan setuju, 15 orang yang mengambil sikap netral dan 1 orang menyatakan tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 405 dengan nilai Mean 4,132% maka, pernyataan keduabelas termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan ketigabelas terhadap variable Pengetahuan Tentang Bank Syariah yaitu sebanyak 31 orang menyatakan sangat setuju, 54 orang menyatakan setuju, dan 13 orang yang mengambil sikap netral akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 410

dengan nilai Mean 4,183% maka, pernyataan ketigabelas termasuk kriteria Sangat Baik.

2. Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap Variabel Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah.

Tabel 4.7
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Minat Memilih*
Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah (Y)

NO	ITEM PERNYATAAN	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	SKOR	RATA- RATA
1.	saya berminat untuk memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah karena bebas riba.	1	4	22	64	7	366	3,734
		1,0%	4,1%	22,4%	65,3%	7,1%	366	3,734
2.	Saya berminat untuk memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah karena di bank syariah sesuai dengan syariat Islam.	0	0	14	60	24	402	4,102
		0,0%	0,0%	14,3%	61,2%	24,5%	402	4,102

3.	Saya berminat untuk memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah karena bank syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam.	0	0	14	66	18	396	4,040
		0,0%	0,0%	14,3%	67,3%	18,4%	396	4,040
4.	Saya berminat untuk memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah karena bank syariah menerapkan keuntungan dari sistem bagi hasil.	0	2	14	59	23	397	4,051
		0,0%	2,0%	14,3%	60,2%	23,5%	397	4,051
5.	Saya berminat untuk memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah karena bank syariah bukan hanya bereontasi pada bisnis tetapi juga terhadap fungsi sosial.	0	3	17	51	27	396	4,040

		0,0%	3,1%	17,3%	52,0%	27,6%	396	4,040
6.	Saya berminat untuk memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah karena produk dan keuntungan lebih banyak.	0	5	9	58	26	399	4,071
		0,0%	5,1%	9,2%	59,2%	26,5%	399	4,071

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variable Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah yaitu sebanyak 7 orang menyatakan sangat setuju, 64 orang menyatakan setuju, 22 orang yang mengambil sikap netral, 4 orang menyatakan tidak setuju dan 1 orang yang menyatakan sangat tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 366 dengan nilai Mean 3,734% maka, pernyataan pertama termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan kedua terhadap variable Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah yaitu sebanyak 24 orang menyatakan sangat setuju, 60 orang menyatakan setuju, dan 14 orang yang mengambil sikap netral akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 402 dengan nilai Mean 4,102% maka, pernyataan kedua termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan ketiga terhadap variable Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah yaitu sebanyak 18 orang menyatakan sangat setuju, 66 orang menyatakan setuju, dan 14 orang yang mengambil sikap netral akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 396 dengan nilai Mean 4,040% maka, pernyataan ketiga termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan keempat terhadap variable Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah yaitu sebanyak 23 orang menyatakan sangat setuju, 59 orang menyatakan setuju, 14 orang yang mengambil sikap netral dan 2 orang menyatakan tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 397 dengan nilai Mean 4,051% maka, pernyataan keempat termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan kelima terhadap variable Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah yaitu sebanyak 27 orang menyatakan sangat setuju, 51 orang menyatakan setuju, 17 orang yang mengambil sikap netral dan 3 orang menyatakan tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 396 dengan nilai Mean 4,040% maka, pernyataan kelima termasuk kriteria Sangat Baik.

Dari tanggapan responden untuk pernyataan keenam terhadap variable Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah yaitu sebanyak 26 orang menyatakan sangat setuju, 58 orang menyatakan setuju, 9 orang yang mengambil sikap netral dan 5 orang menyatakan tidak setuju akan pernyataan

tersebut. Total dari skor jawaban 98 responden adalah 399 dengan nilai Mean 4,071% maka, pernyataan keenam termasuk kriteria Sangat Baik.

6. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk menguji terlebih dahulu apakah semua persyaratan statistik terpenuhi atau tidak karena sebelum melakukan uji-uji selanjutnya seperti Uji Regresi Sederhana maupun Uji Hipotesis, uji asumsi klasik harus terlebih dahulu terpenuhi. Asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan diterima serta menghindari adanya kemungkinan sebuah pelanggaran asumsi yang didasari pada asumsi dasar pada metode regresi. Untuk uji ini disajikan sebagaimana berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas akan menunjukkan data yang ditampilkan untuk analisis berdistribusi normal atau tidak hasil Model Regresi yang baik adalah berdistribusi data Normal ataupun mendekati normal. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
One Sample Kolmogorov – Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55493623
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.040
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.714
Asymp. Sig. (2-tailed)		.687

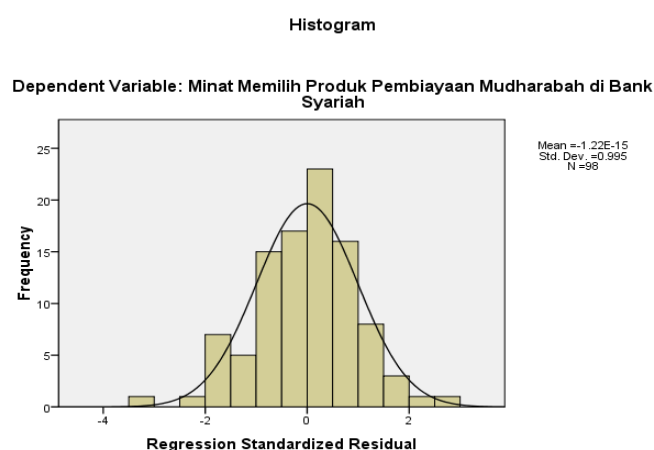
a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Output SPSS 16.0

Data tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi Normal setelah dialkukannya uji data pada SPSS. 16.0. kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitin ini berdistribusi normal bisa dilihat dengan analisis grafik histogram yang dimana dalam grafik tersebut membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat garafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal *Probability Plot* yang membandingkan kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 16.0* baru terlihat grafik distribusi normal sebagai berikut:

Gambar 4.1
Histogram

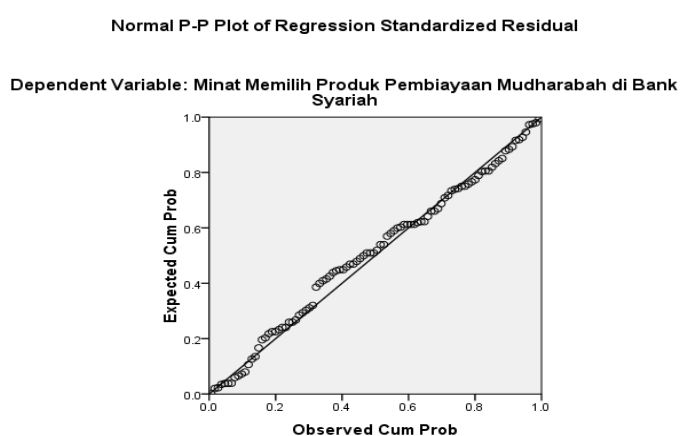


Sumber : Data Output SPSS 16.0

Dari grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dikarenakan pola distribusi yang normal tidak terjadi

kemiringan dan selaras dengan diagonalnya, sehingga disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi syarat pada uji Normalitas data. Kemudian, hasil dari grafik *Probability Plot* dari program *SPSS for windows Versi 16.0* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas



Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Model regresi ini layak digunakan, karena apabila data menyebar disekitar garis diagonal, maka hal ini memenuhi syarat asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua

variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.⁸⁴

Tabel 4.9
Test For Linearity
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*	Between Groups	(Combined) Linearity	95.459	22	4.339	.589	.919
Pengetahuan Tentang Bank Syariah		Deviation from Linearity	14.650	1	14.650	1.989	.163
			80.810	21	3.848	.522	.952
	Within Groups		552.377	75	7.365		
	Total		647.837	97			

Berdasarkan tabel Anova nilai dari *Deviation From Linearity* pada kolom signifikansi sebesar 0,952. Hal ini memenuhi syarat bahwa Dua Variabel pada penelitian mempunyai hubungan yang tidak linear dikarenakan nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

3. Uji Analisis Regresi Sederhana

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear Sederhana, Analisis regresi sederhana adalah analisis yang ditujukan untuk memperkirakan besarnya efek kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lain. Perubahan variabel terikat terhadap variabel bebas.⁸⁵ Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 16.0:

⁸⁴Duwi Consultan, *Uji Linearity*. Blog. Duwi Consultan, <https://duwiconsultan.blogspot.com>. Di akses Tanggal 24 November 2019.

⁸⁵Muzzanik Alperi, *Statistik Pendidikan Lanjutan dilengkapi dengan Prosedur penggunaan SPSS 16 dan Lisrel 8.8*. (Cet.1, Bengkulu: Vanda; 2017), 48.

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Regresi Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.550	2.357		8.719	.000
	Pengetahuan Tentang Bank Syariah	.065	.044	.150	1.490	.139

a. Dependent Variable: Minat Memilih Produk Pembiayaan di Bank Syariah

Sumber : Data Output SPSS 16.0

Berdasarkan tabel uji data regresi di atas , maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta + X + e$$

$$= 20.550 + (.0,150X) + e$$

Dari persamaan di atas menunjukkan bahwa variabel (Pengetahuan Tentang Bank Syariah) memiliki arah positif terhadap variabel dependen (Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah). Hasil perhitungan di atas , dijelaskan dengan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta (a) sebesar 20.550 ini diartikan jika koefisien variabel independen (X) yaitu Pengetahuan Tentang Bank Syariah diasumsikan bernilai 0, maka Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah akan naik sebesar 20.550.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Tentang Bank Syariah (b) bernilai positif yaitu 0.150. hal ini menunjukkan arti bahwa setiap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah satu tingkat, maka

minat memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah juga akan meningkatkan sebesar 0.150.

8. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t) Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel (Y) atau tidak. Hasil datanya bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.550	2.357		8.719	.000
	Pengetahuan Tentang Bank Syariah	.065	.044	.150	1.490	.139

a. Dependent Variable: Minat Memilih Produk Pembiayaan di Bank Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan statistik di atas, uji t dari variabel X apabila dimasukkan dalam regresi terlihat:

- 1) Diketahui Pengetahuan Tentang Bank Syariah diperoleh t_{hitung} 1.490 < t_{tabel} 1.988 dan nilai signifikansi (sig) 0.139 lebih besar dari nilai α 0.05. artinya $0.139 > 0.05$. dengan ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Tentang Bank Syariah berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah yang artinya menerima H_0 dan menolak H_A .

9. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana persentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen kepada variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS 16.0 menunjukkan persentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.150 ^a	.023	.012	2.56821

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Tentang Bank Syariah

b. Dependent Variable: Minat Memilih Produk Pembiayaan
Mudharabah di Bank Syariah

Sumber : Data Output SPSS 16.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa besaran persentase yang dihasilkan yaitu nilai pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0.012, ini diartikan sebagai persentase atau variasi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,12%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar (100% - 0,12% = 99,88%). Jadi sebesar 99,88% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Minat Memilih Produk Pembiayaan di Bank Syariah diluar dari variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

C. Pembahasan dan Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Kamonji Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah.

1. Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan pengujian menggunakan SPSS 16.0, Diketahui Pengetahuan Tentang Bank Syariah diperoleh t_{hitung} 1.490 < t_{tabel} 1.988 dan nilai signifikansi (sig) 0.139 lebih besar dari nilai α 0.05. artinya $0.139 > 0.05$. dengan ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Tentang Bank Syariah berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah

Hasil atau fenomena di atas memberikan gambaran bahwa dari jawaban responden tersebut, semakin kecil pemahamannya atau pengetahuan seseorang tentang bank syariah maka akan semakin kecil menumbuhkan minat masyarakat memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah.

Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan tentang bank syariah belum tercapai maksimal untuk menimbulkan minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan mudharabah di bank syariah. Hasil yang ditunjukkan dari kuesioner yang telah dibagikan walaupun banyak yang menyatakan positif dalam memberikan jawabannya, namun masih banyak responden yang menyatakan kurang setuju atau cenderung negatif atas jawaban yang diberikan yaitu sekitar 8 orang.

Walaupun dari mayoritas menyatakan berminat untuk melakukan pembiayaan mudharabah di bank syariah, namun hal tersebut tidak bisa disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tentang bank syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat, karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah sehingga membuat pengaruh antara variabel pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah cenderung lemah.

Masalah dari sekian indikator pengetahuan tentang bank syariah yang timbul, tak lepas masyarakat dalam menyatakan bahwa minat atau tidaknya dari produk pembiayaan mudharabah di bank syariah, faktor kepercayaan dan suka sama suka dapat dijadikan sebagai perhatian dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, terlebih dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan tentang bank syariah yang belum mampu untuk mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan mudharabah di bank syariah.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian dari Abdurahman Zain yang berjudul, “Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)” diketahui berpengaruh signifikan terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah

Begitu juga temuan dari Kautsar Audytra Muhammad yang berjudul, “Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren

Darunnajah)”, hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan santri tentang perbankan syariah mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank muamalat. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung = 3.836 > F tabel = 2.46 dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak.

Dalam ekonomi Islam, produk bank mempunyai motif kemaslahatan, kebutuhan, dan kewajiban. Demikian pula, *costumer*, perilaku produk bank merupakan usaha seseorang atau kelompok untuk selamat dari kefakiran. Menurut Yusuf Qardhawi dalam kutipan Herry Susanto menjelaskan, secara eksternal perilaku produk bank dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan setiap individu sehingga dapat membangun kemandirian umat. Adapun motif perilakunya adalah keutamaan mencari nafkah, menjaga semua sumber daya (flora-fauna dan alam sekitar), dilakukan secara profesional (amanah dan *itqan*) dan berusaha pada sesuatu yang halal. asumsi-asumsi produk bank seperti produk pembiayaan mudharabah harus dilakukan untuk pembiayaan halal dengan proses produk bank dan pasca produk bank yang tidak menimbulkan ke-*madharat*-an. Semua orang diberikan kebebasan untuk melakukan usaha produk bank.

Ketika ingin melakukan pembiayaan mudharabah yang harus diperhatikan ialah harus menghindari semua transaksi yang mengandung unsur *maisir*, *gharar*, *haram*, dan *riba*. Landasan dari larangan Riba dalam Firman Allah dalam QS Ali ‘Imran (3) : 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”⁸⁶

Riba bisa ditemukan dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam, masyarakat yang ingin memilih sebuah produk di bank syariah harus memperhatikan unsur-unsur di dalamnya. pada umumnya pengharaman riba dapat dimaknai sebagai penghapusan praktek ekonomi yang menimbulkan kezaliman dan ketidakadilan. Dalam dunia perbankan konvensional yang masyarakat lihat selama ini bahwa riba terdapat dalam tabungan dan deposito, yang mana bunga yang diberikan sebagai balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga bank termasuk riba, sehingga bunga bank juga diharamkan dalam ajaran Islam.

Gharar (manipulasi), *Gharar* yaitu segala sesuatu transaksi yang mengandung ketidakjelasan, *gharar* harus diperhatikan dalam memutuskan mengkonsumsi produk di bank syariah, jika diberikan contoh ketika kita ditawarkan dalam pekerjaan yang tidak di ketahui atau pekerjaan yang tidak memiliki kejelasan maka bisa menghasilkan *gharar*. Landasan dari larangan Riba dalam Firman Allah dalam *QS Al-baqarah* (1) : 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ

أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

⁸⁶ Al-Mizan Publick House, *As-Salam Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi 1000 Doa* (Jakarta: PT Mizan Bunaya Kreativa Anggota, 2013). Hlm.

Terjemahnya:

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui”

Dalam perbankan dilihat dari sistem bunga yang dibebankan pada setiap transaksi, baik dalam transaksi pinjam meminjam maupun simpanan. Beban bunga yang ditetapkan adalah merupakan jenis gharar yang memperhatikan kewajiban antara satu pihak dengan pihak yang lain. contoh, disaat melakukan pengajuan pinjaman pada bank untuk suatu usaha dengan beban bunga sebesar 10%. Jika usaha yang dilakukan mendapat keuntungan 100% atau lebih, maka pihak peminjam akan untung, karena hanya membayar bunga sebesar 10%. Sedangkan bila usaha mengalami kerugian maka akan ditanggung sendiri, dan pihak bank tidak akan peduli dengan kondisi tersebut, saat masa jatuh tempo pihak peminjam harus mengembalikan dana pinjamannya beserta bunga yang dibebankan, jadi resikolah yang dipertukarkan.

Dengan fenomena yang di temukan di atas telah jelas di lapangan bahwa semua transaksi yang mengandung spekulasi (*maisir*), riba, haram dan manipulasi (*gharar*), itu akan membuat yang lain terdzolimi dan bisa merugikan diri sendiri. ketika masyarakat mau mengkonsumsi atau memutuskan suatu produk maka akan mencari tahu dahulu karena salah satu faktor minat seseorang terhadap sesuatu yaitu mempunyai dasar pengetahuan seperti tidak bolehnya transaksi yang mengandung unsur gharar, spekulasi dan lain-lain. bisa disimpulkan semakin besar pengetahuan masyarakat kelurahan kamonji tentang sesuatu yang ingin

dikonsumsinya maka akan semakin besar keinginan atau minat dalam melakukan pembiayaan mudharabah di bank syariah.

Dengan transaksi yang dilarang dalam Islam, sebaiknya umat Islam juga harus memerhatikan prinsip yang ada dalam transaksi dalam pembiayaan mudharabah. agar segala sesuatunya menghadirkan keselamatan, kemaslahatan dan juga keberkahan, yaitu keadilan yakni berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dan resiko masing-masing. yang mana dalam perbankan syariah terkenal dengan sistem bagi hasil, dan keuntungan dari investasi atau kegiatan lainnya, sehingga keuntungan atau bagi hasil tersebut sesuai dengan porsi dari tiap masing-masing pihak yaitu *shahibul maal* (pihak bank atau pemberi modal) dan *mudharib* (orang yang mengolah uang atau nasabah) tersebut. selanjutnya prinsip kemitraan yang berarti posisi nasabah investor (penyimpan dana), dan pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri, sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan dan bukan sebagai pesaing atau saling membuat kesalahan, bekerja sama harus meperhartikan setiap tindakan dan juga tingkah laku sesama mitra, dan menumbuhkan rasa persaudaraan agar segala transaksi yang terjadi lebih berkah lagi. dan ketiga adalah prinsip transparansi yang mana lembaga keuangan syariah akan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi dananya, jika tidak adanya saling keterbukaan maka akan menimbulkan kecurigaan sesama mitra dan akan mengakibatkan sesuatu yang nantinya tidak diinginkan dan bisa saja akan terjadi korupsi dalam bisnis tersebut. dan terakhir yaitu universal yang

artinya tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmatan Lil Alamin.

Dari semua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jika pengetahuan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan bank syariah baik dari segi produk, manfaat, operasional lembaga, keuntungan, maupun prinsip bank syariah maka akan semakin tinggi niat masyarakat dalam melakukan pembiayaan mudharabah di bank syariah, karena semakin tinggi tingkat kepercayaannya akan perbankan syariah sehingga baik di konsumsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan pengujian menggunakan SPSS 16.0, Diketahui Pengetahuan Tentang Bank Syariah diperoleh $t_{hitung} 1.490 < t_{tabel} 1.988$ dan nilai signifikansi (sig) 0.139 lebih besar dari nilai $\alpha 0.05$. artinya $0.139 > 0.05$. dengan ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Tentang Bank Syariah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kamonji).
2. Besaran Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kamonji) adalah 0,12% yang mana sekitar 99,88% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Tentang Bank Syariah berpengaruh tidak signifikan terhadap minat memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah terutama para pelaku usaha mengenai bagi hasil pada lembaga keuangan syariah dan adanya info-info yang

tidak benar tentang lembaga keuangan syariah seperti lembaga keuangan syariah sama saja dengan lembaga keuangan konvensional sama-sama mengambil keuntungan dalam proses transaksinya, jadi perlu adanya sosialisasi atau berbagi ilmu dari pihak lembaga keuangan syariah kepada pelaku pedagang mengenai bagaimana sistem pembiayaan yang di berlakukan di lembaga keuangan syariah dan Bagi LKS agar lebih menjalin hubungan yang lebih erat lagi dengan pelaku usaha, sehingga bisa lebih meyakinkan para pelaku usaha tentang bagi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Edisi 1, Cet.V; Jakarta : Rajawali, 2015.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi 2, Cet.I; Jakarta : Kencana, 2009.
- A. Djazul dan Yadi Janwari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, Cet.I; Jakarta : Raha Grafindo Persada, 2002.
- Alma, Buchori dkk., *Manajemen Bisnis Syariah*, Cet.III; Bandung : Alfabeta, 2009.
- Aini, Arifatul, “*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Cabang Kendal (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal)*”. Skripsi yang diterbitkan, (Semarang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, 2014).
- Audytra Muhammad, Kautsar , “*Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darunnajah)*”. Skripsi yang diterbitkan, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).
- Ashari, Yuni, “*Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)*”. Skripsi yang diterbitkan, (Palu : IAIN Palu, 2019).
- Ani, Wa, “*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan SME (Smaal Medium Enterpriser) (Studi Pada Bank Muamalat Tbk. Cabang Kendari)*”. Skripsi yang diterbitkan, (Kendari : IAIN Kendari, 2018).
- Andespa, Roni, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syaria*”. Al Masraf: Lembaga Keuangan dan Perbankan-Volume 2, Nomor 1, (Januari-Juni 2017).
- Dewi, Gemala, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Peransuransian Syariah di Indonesia* Cet.II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Danupranata, Gita, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, Cet.II; Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, Cet.II; Jakarta : Fajar Interpramata Offiset, 2007.

- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu, Semester II, 2018.
- Hasan, Syekh. H. Abdul Halim, *Tafsir Al-Ahkam*, Edisi pertama, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2006.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Cet.III; Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Cet.II; Jakarta : KDT, 2011.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Cet.II; Jakarta: PT. Gramedia, 2014
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Edisi revisi Cet.III; Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, edisi revisi, Cet.XI; Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada, 2012.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet.II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kementrian Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir perkata*, Cet.I; Bandung: SYGMA PUBLISHING, 2011.
- Muhammad, *Kebijakan Fiskal dan Moneter Dalam Ekonomi Islam*, Cet.I; Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Cet.I; Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Cet.II; Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Cet.I; Jakarta : Rajawali Pers, 2008.
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Edisi 1, Cet.I; Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2015.
- Moeliono, Anton M, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.II; Jakarta : Balai Pustaka, 1999.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Edisi revisi 2, Cet.V; Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Masruroh, Atik, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Stain Salatiga)*, (Semarang: Salatiga, 2015).

- Nurdin, Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Cet.I;Yogyakarta: Priskasophie, 2004.
- Perwataatmadja Karnaen dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Cet.II;Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.
- Profil Kelurahan Kamonji Tahun 2018.
- Remy Sjahdeini, Sutan, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Cet.III; Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti ,2007.
- Rosyid Halimatu Saidiah, Maskur, “*Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru Islaminomic*, Vol. 7 No. 2, Agustus 2016).
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Cet.II; Jakarta : Kencana Pernada Media Group, 2013.
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi 2, Cet.I; Jakarta : Kencana, 2009.
- Susanto, Herry, Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Cet.II; Jawa Barat : CV Pustaka Setia, 2013.
- Setiadi, Nugroho J, *Perilaku konsumen, Perspektif Kontemporer tujuan, dan keinginan konsumen*, Cet.IV; Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.XXVIII; Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suryabrata, Sumardi, *Metode Penelitian*, Cet.I; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010.
- Sarjono, Haryadi, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sunyoto, Danang, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Cet.II; Yogyakarta: CAPS, 2011.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Cet.II; Jakarta : Kencana Pernada Media Group, 2013.
- Trisadini dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Cet.III;Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013.
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi 4, Cet.I; Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Wirartha, I Made, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Edisi. 1, Cet.I; Yogyakarta: ANDI, 2006.

Zain, Abdurahman, “*Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah, (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)*”. Skripsi yang diterbitkan, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

Lampiran I : ANKET (KUESIONER)

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/Saudara/i
Di tempat,

Bersama ini saya,

Nama : Jumiati
NIM : 163150017
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Memohon kesediaan Saudara/I untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya dengan judul :

**“PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH
TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN
MUDHARABAH DI BANK SYARIAH
(STUDI PADA MASYARAKAT KELURAHAN KAMONJI)”**

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi kepentingan dalam penyusunan skripsi saya sehingga diharapkan kepada para Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner yang saya buat dengan kenyataan dan sebenar-benarnya.

Atas kesediaan Saudara/I dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan banyak terimakasih.

Palu, Agustus 2020
Hormat Saya,

JUMIATI
163150017

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk dapat mengisi daftar pertanyaan dibawah ini dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tempat yang menurut anda benar.

DATA RESPONDEN

Nama :
Jenis kelamin :
Usia :
Alamat :
Profesi/Pekerjaan :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan mencentang pada kolom yang telah disediakan, dengan lima alternative jawaban sebagai berikut:

SS = SANGAT SETUJU

S = SETUJU

KS = KURANG SETUJU

TS = TIDAK SETUJU

STS = SANGAT TIDAK SETUJU

ITEM PERNYATAAN MASING-MASING KUESIONER

A. Variabel Pengetahuan Tentang Bank Syariah (X)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Kemunculan bank syariah di Indonesia dipelopori pertama kali oleh Bank Muamalat.					
2.	Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.					
3.	Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya					

	berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.					
4.	Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit jasa dalam lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip dan operasionalnya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist.					
5.	Bank syariah mengedepankan prinsip keadilan, kemitraan, transparansi dan prinsip universal.					
6.	Bank syariah hanya bersedia membiayai investasi yang halal.					
7.	Penghimpun dana di bank syariah dapat berbentuk tabungan, giro, dan deposito.					
8.	Produk-produk bank syariah tidak mengandung unsur riba, maisir, dan gharar.					
9.	Produk wadi'ah dalam bank syariah digunakan untuk giro.					
10.	Produk mudharabah dalam pembiayaan dana bank syariah digunakan untuk tabungan.					
11.	Produk mudharabah dalam penyaluran dana bank syariah digunakan untuk deposito.					

12.	Bank syariah menyediakan produk jasa dengan akad wakalah.					
13.	Bank syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad musyarakah dan mudharabah.					

B. Variabel Minat Memilih Produk Pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	saya berminat untuk memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah karena bebas riba.					
2.	Saya berminat untuk memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah karena di bank syariah sesuai dengan syariat Islam.					
3.	Saya berminat untuk memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah karena bank syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam.					
4.	Saya berminat untuk memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah karena bank syariah menerapkan keuntungan dari sistem bagi hasil.					

5.	Saya berminat untuk memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah karena bank syariah bukan hanya bereontasi pada bisnis tetapi juga terhadap fungsi sosial.					
6.	Saya berminat untuk memilih produk pembiayaan mudharabah di bank syariah karena produk dan keuntungan lebih banyak.					

LAMPIRAN 2 : DATA RESPONDEN

NO.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Profesi/Pekerjaan
1	MAHIRA	PEREMPUAN	35	JL. CEMPEDAK NO. 01	PEDAGANG CAMPURAN
2	ANDI MUH. NUH	LAKI LAKI	32	JL. CEMPEDAK NO. 02	PEDAGANG PAKAIAN
3	SARAJE	LAKI LAKI	32	JL. CEMPEDAK NO. 03	PEDAGANG UBI JALAR
4	FANDRES BUDIANTO	LAKI LAKI	32	JL. CEMPEDAK NO. 04	PEDAGANG SAYURAN
5	MUH. YUNUS	LAKI LAKI	32	JL. CEMPEDAK NO. 05	PEDAGANG CAMPURAN
6	SRI ENDANG	PEREMPUAN	32	JL. CEMPEDAK NO. 06	PEDAGANG CAMPURAN
7	MARLINA	PEREMPUAN	40	JL. CEMPEDAK NO. 09	PEDAGANG TELUR AYAM
8	ABDUL SOLO	LAKI LAKI	38	JL. KEMIRI NO. 10	PENJUAL SEPATU DAN SENDAL
9	INTANG	PEREMPUAN	35	JL. CEMPEDAK NO. 08	PEDAGANG LOMBOK
10	SULIS	PEREMPUAN	40	JL. CEMPEDAK NO. 02	PEDAGANG SAYURAN
11	ABDUL MAJID	LAKI LAKI	41	JL. KACANG PANJANG	PEDAGANG SAYURAN
12	DEDI	LAKI LAKI	35	JL. CEMPEDAK NO. 07	PEDAGANG SAYURAN
13	IRAWATI	PEREMPUAN	26	JL. CEMPEDAK NO. 10	PEDAGANG SAYURAN
14	HJ. NURDIN	LAKI LAKI	40	JL. KEMIRI NO. 07	PENJUAL PAKAIAN
15	IMARWI	PEREMPUAN	36	JL. KEMIRI NO. 06	PEDAGANG BERAS
16	HASMI	PEREMPUAN	38	JL. CEMPEDAK	PENJUAL KOSMETIK
17	IRAYANTI	PEREMPUAN	36	JL. CEMPEDAK NO. 11	PENJUAL PAKAIAN
18	MUH. NUNU SABANG	LAKI LAKI	36	JL. CEMPEDAK NO. 14	PENJUAL PAKAIAN
19	NUR JANNAH	PEREMPUAN	32	JL. CEMPEDAK NO. 15	PENJUAL PAKAIAN
20	HJ. DARWIS	LAKI LAKI	62	JL. CEMPEDAK NO. 16	PENJUAL PAKAIAN
21	HJ. TUWO	PEREMPUAN	39	JL. CEMPEDAK NO. 17	PENJUAL PAKAIAN
22	FATIMAH AZ-ZAHRA	PEREMPUAN	17	JL. CEMPEDAK NO. 18	PENJUAL PAKAIAN

23	HJ. IPA	PEREMPUAN	34	JL. KEMIRI NO. 04	PENJUAL SEPATU
24	IKA INDRIANA	PEREMPUAN	25	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG SAYURAN
25	SIVANDI MUDRAJAB	LAKI LAKI	32	JL. KEMIRI NO. 09	PENJUAL SEPATU
26	FAISAL	LAKI LAKI	21	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG TAHU DAN TEMPE
27	HJ. HASNAWATI	PEREMPUAN	40	JL. KEMIRI NO. 11	PENJUAL BAJU ANAK
28	SITTI KHODIJAH	PEREMPUAN	19	JL. KEMIRI NO. 20	PENJUAL KAIN GORDEN
29	RANI	PEREMPUAN	33	JL. KEMIRI NO. 3	PENJUAL KAIN
30	HJ. YULI	PEREMPUAN	30	JL. KEMIRI NO. 4	PENJUAL PAKAIAN
31	YUSRA	PEREMPUAN	36	JL. KEMIRI NO. 5	PENJUAL PAKAIAN
32	HJ. DIRA	PEREMPUAN	37	JL. KEMIRI NO. 6	PENJUAL PAKAIAN
33	HJ. MARWAH	PEREMPUAN	34	JL. KEMIRI NO. 7	PENJUAL PAKAIAN
34	NUR LIANA	PEREMPUAN	27	JL. KEMIRI NO. 11	PENJUAL BUAH-BUAHAN
35	HJ. KASMA	PEREMPUAN	40	JL. KEMIRI NO. 7	PENJUAL BUAH-BUAHAN
36	ANDI MARYAM	PEREMPUAN	38	JL. KEMIRI NO. 8	PENJUAL BUAH-BUAHAN
37	AYU SRI RAHAYU	PEREMPUAN	19	JL. CEMPEDAK	PENJUAL SEPATU
38	SOLEHAH	PEREMPUAN	38	JL. KEMIRI NO. 10	PEDAGANG PRABOTAN
39	MILYATI	PEREMPUAN	40	JL. KEMIRI NO. 11	PENJUAL BUAH-BUAHAN
40	AILIA	PEREMPUAN	36	JL. KEMIRI NO. 23	PENJUAL KAIN GORDEN
41	ANDI RATNA	PEREMPUAN	28	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG CAMPURAN
42	MARYANI	PEREMPUAN	32	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG CAMPURAN
43	SAFNA	PEREMPUAN	32	JL. KEMIRI	PENJUAL PAKAIAN
44	JULIYANTI	PEREMPUAN	29	JL. KEMIRI	PENJUAL SEPATU
45	FADLUN	PEREMPUAN	26	JL. KEMIRI	PENJUAL BUAH-BUAHAN
46	HARDIYANTI	PEREMPUAN	20	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG BERAS
47	ANDIKA	LAKI LAKI	30	JL. CEMPEDAK NO. 18	PEDAGANG SEMBAKO

48	SITI FATIMAH	PEREMPUAN	32	JL. MANGGA NO. 19	PEDAGANG CAMPURAN
49	HANIFAH	PEREMPUAN	28	JL. MANGGA NO. 20	PEDAGANG CAMPURAN
50	KHARIMA	PEREMPUAN	30	JL. MANGGA NO. 21	PENJUAL PAKAIAN
51	ALAMSYAH	LAKI LAKI	22	JL. MANGGA NO. 22	KIOS CAMPURAN
52	ADAM RAMADHAN	LAKI LAKI	24	JL. CEMPEDAK NO. 23	PEDAGANG SAYURAN
53	SUMIATI	PEREMPUAN	32	JL. KEMIRI NO. 24	PENJUAL PAKAIN MUSLIM
54	YENI RAHMAWATI	PEREMPUAN	30	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG BAWANG
55	MUH. FATUR RAHMAN	LAKI LAKI	30	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG CAMPURAN
56	SALSABILA	PEREMPUAN	22	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG BERAS
57	MUH. ANAS ABDILLAH	LAKI LAKI	22	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG SAYURAN
58	ISMAIL	LAKI LAKI	36	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG TELUR AYAM
59	MUH. AZUMAR	LAKI LAKI	27	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG BAWANG GORENG
60	RISKI	LAKI LAKI	30	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG SAYURAN
61	TAUFIK HIDAYAT	LAKI LAKI	29	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG CAMPURAN
62	ILHAMSYAH	LAKI LAKI	33	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG TELUR AYAM
63	ROSNANI	PEREMPUAN	23	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG SAYURAN
64	HERIYANTI	PEREMPUAN	23	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG UBI JALAR
65	RAMLAH	PEREMPUAN	23	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG TAHU TEMPE
66	JANNAH	PEREMPUAN	22	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG IKAN ASING
67	ULFAH	PEREMPUAN	36	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG LOMBOK
68	INDAH	PEREMPUAN	28	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG BAWANG
69	NUKDIN	LAKI LAKI	34	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG TAHU TEMPE
70	KAHAR	LAKI LAKI	33	JL. KACANG PANJANG	PEDAGANG BERAS
71	AKBAR	LAKI LAKI	32	JL. KACANG PANJANG	PEDAGANG AYAM POTONG
72	NASRUL	LAKI LAKI	32	JL. KACANG PANJANG	PEDAGANG CAMPURAN

73	ABD. RAHMAN	LAKI LAKI	31	JL. KACANG PANJANG	PENJUAL BUAH-BUAHAN
74	ZULKIFLI	LAKI LAKI	38	JL. KACANG PANJANG	PEDAGANG IKAN BASAH
75	FAJAR	LAKI LAKI	36	JL. KACANG PANJANG	PEDAGANG IKAN BASAH
76	GENDA	LAKI LAKI	32	JL. KEMIRI	PENJUAL SEPATU
77	HUSEN	LAKI LAKI	40	JL. KEMIRI	PENJUAL PAKAIN
78	NURUDJI	LAKI LAKI	39	JL. KEMIRI	PENJUAL PAKAIAN DALAM
79	BUDI	LAKI LAKI	40	JL. KEMIRI	PENJUAL JILBAB SYAR'I
80	AGUM	LAKI LAKI	29	JL. KEMIRI	PENJUAL ANEKA JILBAB
81	RAMADAN	LAKI LAKI	34	JL. KEMIRI	PENJUAL BAJU MUSLIMAH
82	ILHAM	LAKI LAKI	31	JL. KEMIRI NO. 02	PENJUAL SEPATU
83	RISKI	LAKI LAKI	38	JL. KEMIRI NO. 03	PENJUAL BUAH-BUAHAN
84	SANTOSO	LAKI LAKI	39	JL. KEMIRI NO. 04	PENJUAL PAKAIAN
85	ADIYATMA	LAKI LAKI	37	JL. KEMIRI NO. 05	PEJUAL ANEKA KUE KERING
86	HJ. MASNI	PEREMPUAN	31	JL. KEMIRI NO. 06	PENJUAL BUAHAN
87	FATMAWATI	PEREMPUAN	40	JL. KEMIRI	PEDAGANG BUAH- BUAHAN
88	AZWAR	LAKI LAKI	32	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG BERAS
89	RAHMAN	LAKI LAKI	30	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG SAYURAN
90	MERISA	PEREMPUAN	22	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG CAMPURAN
91	ASHIF	LAKI LAKI	40	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG IKAN KERING
92	DANDI	LAKI LAKI	23	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG CAMPURAN
93	SUSANTO	LAKI LAKI	40	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG SAYURAN
94	KHADIJA	PEREMPUAN	32	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG KELAPA PARUT
95	FATUH	PEREMPUAN	36	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG SAYURAN

96	SUDIRMAN	LAKI LAKI	23	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG SAYURAN
97	RATNA	PEREMPUAN	22	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG SAYURAN
98	MAWAR	PEREMPUAN	31	JL. CEMPEDAK	PEDAGANG SAYURAN

LAMPIRAN 3 : HASIL TABULASI DATA KUESIONER

A. Variabel Pengetahuan Tentang Bank Syariah (X)

NO.	PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH (X1)													TOTAL X
	X1.2	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X.113	
1	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	62
2	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	57
3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	56
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	63
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
6	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	52
7	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	59
8	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	57
9	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	58
10	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	57
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	62
12	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	46
13	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	47
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
15	4	3	5	3	5	4	4	5	4	4	4	3	5	53
16	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	54
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51

18	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	58
19	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	43
20	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	55
21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	41
22	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	55
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	49
25	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	57
26	4	4	5	5	2	4	5	2	4	4	4	4	5	52
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
28	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	59
29	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	45
30	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	53
31	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	52
32	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	60
33	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	49
34	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	51
35	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	43
36	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	35
37	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	61
38	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	57
39	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	56
40	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	46
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
42	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	57
43	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	57
44	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	63

72	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	63
73	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
75	3	3	3	5	3	5	3	4	3	3	3	3	3	44
76	3	3	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	46
77	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	61
78	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	60
79	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	50
80	4	3	3	4	3	3	4	5	3	3	4	3	3	45
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
82	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	63
83	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	58
84	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	62
85	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	57
86	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	49
87	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	53
88	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	51
89	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	58
90	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	56
91	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	59
92	4	3	3	5	3	2	3	4	4	3	4	3	3	44
93	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	46
94	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	49
95	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	58
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
97	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	56
98	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	61

B. Variabel Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank

Syariah (Y)

NO. RESPONDEN	MINAT MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BANK SYARIAH (Y)						TOTAL VARIABEL Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
1	4	4	4	5	4	5	26
2	4	5	5	4	5	5	28
3	5	4	5	4	3	4	25
4	4	5	4	5	4	5	27
5	5	4	4	4	5	4	26
6	3	4	3	4	4	4	22
7	3	4	4	4	4	4	23
8	4	4	4	3	4	4	23
9	4	5	5	4	5	4	27
10	4	4	4	4	5	4	25
11	4	4	4	4	4	4	24
12	3	5	4	3	2	2	19
13	4	4	3	3	3	3	20
14	4	4	4	4	2	4	22
15	5	5	5	3	5	4	27
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	5	5	4	4	26
19	4	4	4	4	3	4	23

20	3	5	4	4	5	5	26
21	4	4	4	3	5	4	24
22	4	4	4	3	5	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	3	4	4	23
25	4	4	4	5	4	4	25
26	4	4	4	5	4	4	25
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	5	5	4	4	4	26
29	4	3	3	4	3	4	21
30	3	3	4	4	3	3	20
31	3	4	4	3	3	4	21
32	3	4	4	3	5	4	23
33	3	3	4	4	3	3	20
34	4	4	4	4	3	3	22
35	4	5	3	4	5	3	24
36	2	4	4	4	3	3	20
37	3	3	3	4	4	3	20
38	4	4	4	4	3	5	24
39	3	4	4	3	3	4	21
40	3	5	4	3	2	2	19
41	4	5	4	4	5	5	27
42	3	4	5	5	4	5	26
43	3	3	3	3	3	4	19

44	4	3	4	4	4	4	23
45	4	5	5	4	4	4	26
46	4	4	4	2	3	2	19
47	4	4	4	3	4	4	23
48	5	4	5	4	4	4	26
49	4	4	4	4	5	4	25
50	4	3	3	5	5	5	25
51	4	4	4	5	4	4	25
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	5	4	4	4	4	25
54	4	4	4	5	5	5	27
55	4	4	4	4	3	3	22
56	4	4	4	5	4	4	25
57	4	3	4	4	3	4	22
58	4	3	3	4	4	4	22
59	3	4	3	5	4	5	24
60	3	3	3	2	3	2	16
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	4	5	5	29
63	4	5	5	4	5	4	27
64	4	5	5	5	5	5	29
65	4	4	4	5	4	5	26
66	3	3	4	4	4	5	23
67	4	5	4	4	4	4	25

68	3	4	4	4	4	5	24
69	4	4	5	4	4	5	26
70	4	4	4	5	5	4	26
71	4	5	5	5	5	5	29
72	4	3	3	5	3	2	20
73	2	4	4	4	4	4	22
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	5	4	4	5	5	27
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	5	4	5	5	4	27
78	4	4	5	5	5	5	28
79	3	4	4	3	4	4	22
80	2	3	4	4	5	5	23
81	4	4	5	4	5	5	27
82	3	4	4	4	4	5	24
83	4	4	4	4	4	4	24
84	2	4	3	5	5	4	23
85	4	4	4	4	4	5	25
86	4	4	4	4	4	5	25
87	3	4	4	5	4	4	24
88	4	5	4	5	5	5	28
89	4	4	4	4	4	4	24
90	3	5	5	4	4	3	24
91	4	4	4	4	4	4	24

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.040	.000	.004	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.4	Pearson Correlation	.232*	.388**	.323**	1	.332**	.440**	.377**	.248*	.451**	.419**	.199	.388**	.323**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.001		.001	.000	.000	.014	.000	.000	.050	.000	.001	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.5	Pearson Correlation	.353**	.559**	.444**	.332**	1	.573**	.368**	.343**	.348**	.402**	.311**	.559**	.444**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.001	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.6	Pearson Correlation	.227*	.503**	.472**	.440**	.573**	1	.524**	.299**	.491**	.496**	.187	.503**	.472**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000	.000	.000		.000	.003	.000	.000	.065	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.7	Pearson Correlation	.367**	.421**	.364**	.377**	.368**	.524**	1	.217*	.386**	.393**	.372**	.421**	.364**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.031	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.8	Pearson Correlation	.241*	.218*	.207*	.248*	.343**	.299**	.217*	1	.471**	.468**	.205*	.218*	.207*	.515**

	Sig. (2-tailed)	.017	.031	.040	.014	.001	.003	.031		.000	.000	.043	.031	.040	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.9	Pearson Correlation	.214*	.356**	.404**	.451**	.348**	.491**	.386**	.471**	1	.702**	.166	.356**	.404**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.103	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.10	Pearson Correlation	.120	.291**	.286**	.419**	.402**	.496**	.393**	.468**	.702**	1	.114	.291**	.286**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.241	.004	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.263	.004	.004	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.11	Pearson Correlation	.952**	.591**	.435**	.199	.311**	.187	.372**	.205*	.166	.114	1	.591**	.435**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.050	.002	.065	.000	.043	.103	.263		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.12	Pearson Correlation	.632**	1.000**	.607**	.388**	.559**	.503**	.421**	.218*	.356**	.291**	.591**	1	.607**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.031	.000	.004	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.13	Pearson Correlation	.476**	.607**	1.000**	.323**	.444**	.472**	.364**	.207*	.404**	.286**	.435**	.607**	1	.745**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.040	.000	.004	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
TOTAL	Pearson Correlation	.666**	.812**	.745**	.578**	.688**	.703**	.629**	.515**	.660**	.614**	.625**	.812**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. VARIABEL MINAT MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN

MUDHARABAH DI BANK SYARIAH (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.231*	.363**	.116	.196	.155	.538**
	Sig. (2-tailed)		.022	.000	.255	.053	.127	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y1.2	Pearson Correlation	.231*	1	.484**	.086	.321**	.162	.572**
	Sig. (2-tailed)	.022		.000	.401	.001	.110	.000

	N	98	98	98	98	98	98	98
Y1.3	Pearson Correlation	.363**	.484**	1	.127	.257*	.305**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.212	.011	.002	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y1.4	Pearson Correlation	.116	.086	.127	1	.336**	.459**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.255	.401	.212		.001	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y1.5	Pearson Correlation	.196	.321**	.257*	.336**	1	.575**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.053	.001	.011	.001		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y1.6	Pearson Correlation	.155	.162	.305**	.459**	.575**	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.127	.110	.002	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
TOTAL	Pearson Correlation	.538**	.572**	.633**	.574**	.735**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4 : UJI RELIABILITAS

A. VARIABEL PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	103.0408	132.246	.634	.746
X1.2	102.9898	129.165	.790	.738
X1.3	102.9388	131.110	.719	.743
X1.4	102.7755	133.928	.542	.750
X1.5	102.9898	131.680	.657	.745
X1.6	102.9388	131.501	.674	.744
X1.7	103.0000	132.907	.595	.748
X1.8	103.0408	132.926	.462	.750
X1.9	103.0816	132.509	.628	.747

X1.10	103.2449	131.238	.571	.745
X1.11	103.0612	132.862	.589	.748
X1.12	102.9898	129.165	.790	.738
X1.13	102.9388	131.110	.719	.743
TOTAL	53.5612	35.548	1.000	.899

B. VARIABEL MINAT MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BANK SYARIAH (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	44.3469	23.322	.432	.738
Y1.2	43.9796	23.443	.483	.735
Y1.3	44.0408	23.297	.559	.729
Y1.4	44.0306	23.143	.476	.733
Y1.5	44.0408	21.524	.656	.704
Y1.6	44.0102	21.639	.647	.706
TOTAL	24.0408	6.679	1.000	.698

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	7

LAMPIRAN 5 : HASIL UJI ASUMSI KLASIK

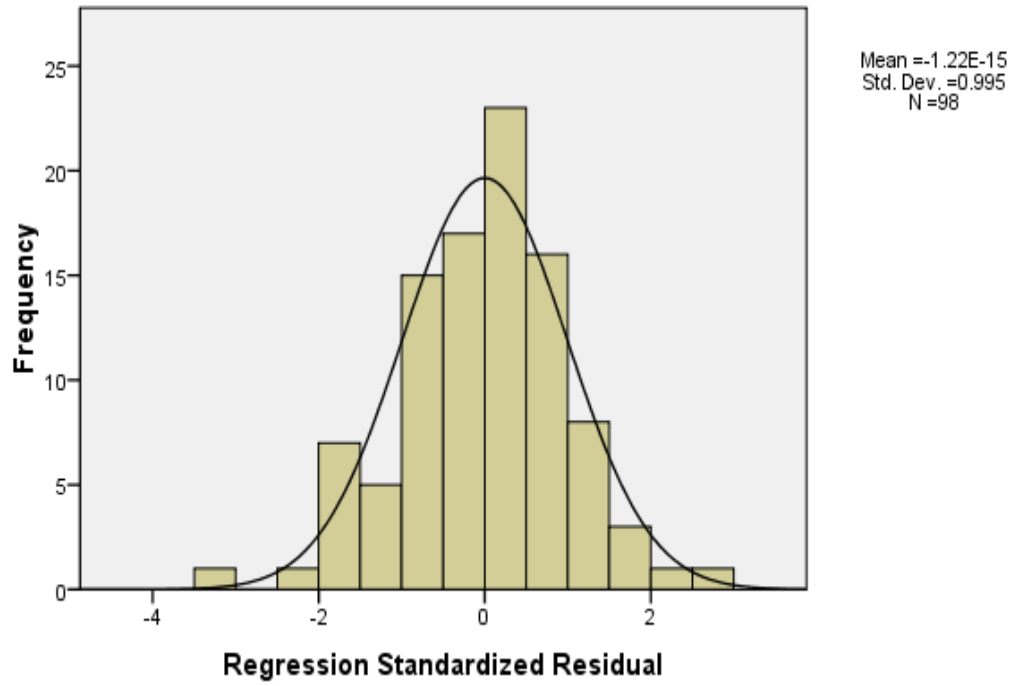
A. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55493623
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.040
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.714
Asymp. Sig. (2-tailed)		.687
a. Test distribution is Normal.		

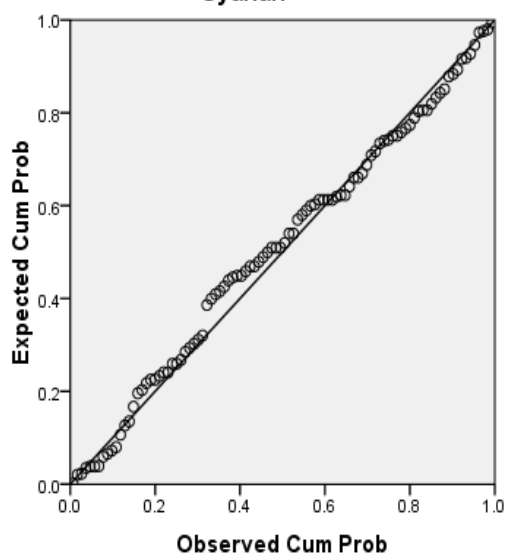
Histogram

Dependent Variable: Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah



LAMPIRAN 6 : HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.550	2.357		8.719	.000
	Pengetahuan Tentang Bank Syariah	.065	.044	.150	1.490	.139

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.550	2.357	8.719	.000
	Pengetahuan Tentang Bank Syariah	.065	.044	.150	.139

a. Dependent Variable: Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah

LAMPIRAN 7 : HASIL UJI HIPOTESIS

A. UJI T (PARSIAL)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.550	2.357		8.719	.000
Pengetahuan Tentang Bank Syariah	.065	.044	.150	1.490	.139

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.550	2.357		8.719	.000
	Pengetahuan Tentang Bank Syariah	.065	.044	.150	1.490	.139

a. Dependent Variable: Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah

LAMPIRAN 8 : HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.150 ^a	.023	.012	2.56821

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Tentang Bank Syariah

b. Dependent Variable: Minat Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah

41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669

110	0.67673 0.67671	1.28930 1.28922	1.65882 1.65870	1.98177 1.98157	2.36073 2.36041	2.62126 2.62085	3.16598 3.16528
-----	--------------------	--------------------	--------------------	--------------------	--------------------	--------------------	--------------------

LAMPIRAN 14 : DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Bersama Ibu Hj. Indo Ape, S.T Sebagai Sekretaris Kelurahan Kamonji



**PEMBAGIAN KUESIONER DI MASYARAKAT KELURAHAN
KAMONJI**









LAMPIRAN 15 : RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Jumiati
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 27 Juli 1997
NIM : 163150017
Agama : ISLAM
Alamat Rumah : Jl. Cempedak
No. WA : 0852-3640-9866
E-Mail : jhumijuni@gmail.com
Facebook : Jumiati
Instagram : Jumiati2343
Nama Ayah : Dedi
Nama Ibu : Intang

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun lulus : MIS Al-Muhajirin Palu, 2010
2. SMP/MTs, Tahun lulus : MTs Al-Muhajirin Palu, 2013
3. SMA/MA, Tahun lulus : MA Negeri 1 Palu, 2016

C. Pengalaman Organisasi

- a. Koperasi Mahasiswa (KOPMA) IAIN Palu
- b. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Perbankan Syariah

Palu, 27 Agustus 2020 M
8 Muharram 1442 H

JUMIATI
163150017